

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN TINGKAT STRES
MAHASISWA S1 KEPERAWATAN DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI STIKES ICME
JOMBANG TAHUN 2017**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2017**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN TINGKAT
STRES MAHASISWA S1 KEPERAWATAN DALAM MENYUSUN
SKRIPSI DI STIKES ICME JOMBANG TAHUN 2017**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S-1 Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang



WAHYU IKA WINDIYANINGRUM

13.321.0055

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA**

JOMBANG

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : WAHYU IKA WINDIYANINGRUM

NIM : 133210055

Jenjang : Sarjana

Program Studi : Keperawatan

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jombang, 16 Juni 2017

Saya yang menyatakan,



WAHYU IKA WINDIYANINGRUM
NIM : 133210055

SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN



PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA S1
KEPERAWATAN DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI
STIKES ICME JOMBANG TAHUN 2017

Nama Mahasiswa : Wahyu Ika Windiyaningrum

NIM : 133210055

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PADA TANGGAL:

H. Bambang Tutuko, SH, S.Kep.,Ns.,MH

Pembimbing Utama


Anin Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Pembimbing Anggota

Mengetahui,

Ketua STIKES ICME

Ketua Program Studi S1 Keperawatan


H. Bambang Tutuko, SH, S.Kep.,Ns.,MH
Inavatur Rosvidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

PENGESAHAN SKRIPSI

Proposal ini telah diajukan oleh :

Nama : Wahyu Ika Windyaningrum
NIM : 133210055
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Judul Skripsi : HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA S1
KEPERAWATAN DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI
STIKES ICME JOMBANG TAHUN 2017

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Dr.HM.Zainul Arifin, Drs.M.Kes

Penguji I : H. Bambang Tutuko, SH., S.Kep., Ns., MH ()

Penguji II : Anin Wijayanti, S.Kep.,Ns.M.Kes ()

Ditetapkan di : Jombang

Pada tanggal : 2017

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Madiun pada tanggal 06 Juni 1995 dari Bapak Winarto dan Ibu Supiyah.

Tahun 2007 penulis lulus dari SDN SIRAPAN 02, tahun 2010 penulis lulus dari SMPN 02 NGLAMES, tahun 2013 penulis lulus dari SMAN 1 NGLAMES dan pada tahun 2013 penulis lulus seleksi masuk STIKES ICME Jombang melalui jalur tes PMDK. Penulis memilih Program Studi S1 Keperawatan dari tiga pilihan program studi yang ada di STIKES ICME Jombang.

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Jombang, Mei 2017

Wahyu Ika Windiyaningrum

133210055

MOTTO

Jangan Hilang Keyakinan, Tetap Berdoa Dan Berusaha, Tetap Mencoba !



PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayahNya,serta kemudahan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Ayah dan ibu tercinta, yang selalu memberikan segala dukungan, cinta dan kasih sayang yang tiada terhingga. Hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan semoga ini langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia.
2. Semua keluargaku khususnya adekku tercinta dan saudara-saudaraku yang telah banyak memberi do'a, semangat, serta dukungan demi kelancaran kuliahku.
3. Bapak H. Bambang Tutuko, SH.S.Kep.,Ns.,MH. dan ibu Anin Wijayanti, S.Kep.,Ns.,M.Kes yang tiada bosan dan lelah dalam membimbing dan mengarahkan serta memberi ilmu dan pengalaman yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan karya sederhana ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen S1 Keperawatan terima kasih banyak atas semua ilmu, nasehat serta motivasi yang telah diberikan semoga dapat bermanfaat.
5. Ketua Program Studi S1 Keperawatan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Seluruh sahabat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika dan semua teman-temanku yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan serta bantuannya selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Menyusun Skripsi di STIKES ICME Jombang Tahun 2017”. Penyusunan skripsi ini penyusun banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. H. Bambang Tutuko, SH., S.Kep., Ns., MH selaku ketua STIKES Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
2. Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKES Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan menyusun skripsi ini.
3. H. Bambang Tutuko, SH., S.Kep. Ns., MH selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Anin Wijayanti, S.Kep.Ns.M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak, Ibu, dan adikku atas cinta, dukungan dan doa yang selalu diberikan sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.
6. Rekan seangkatan dan pihak-pihak yang terkait dan banyak membantu dalam ini.

Penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan, masih banyak kesalahan serta kekurangan yang dimiliki peneliti. Untuk itu peneliti menerima kritik dan saran demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini, semoga ini dapat bermanfaat, amin.

Jombang, Mei 2017

Peneliti

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA S1 KEPERAWATAN DALAM MENYUSUN SKRIPSI DI STIKES ICME JOMBANG TAHUN 2017

Oleh
Wahyu Ika Windiyaningrum
(133210055)

Mahasiswa yang menyusun tugas skripsi rentan mengalami stres karena tekanan yang diterima dari dosen, tuntutan dari dirinya sendiri untuk cepat lulus ataupun takut kehabisan waktu studi. Stres adalah tuntutan terhadap sistem yang menghasilkan ketegangan, kecemasan dan kebutuhan energi, usaha psikologi ekstra. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017.

Metode penelitian ini menggunakan analitik *cross sectional*, penelitian ini dilakukan di Kampus S1 Keperawatan di STIKES ICME Jombang, populasinya yaitu seluruh mahasiswa semester 8 sejumlah 91 Responden, sampelnya 75 responden dengan menggunakan *simple random sampling*, alat ukur yaitu kuesioner, kemudian pengolahan data mulai *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating*, dan dianalisis menggunakan korelasi *spearman rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 75 responden sebagian besar yaitu 43 responden (57,3%) memiliki dukungan sosial teman sebaya yang cukup, 32 responden (42,7%) memiliki dukungan sosial teman sebaya yang baik, dan hampir setengahnya responden dengan tingkat stress sedang, yaitu 32 orang (42,7%), 21 responden (28%) tingkat stress ringan, 19 responden (25,3%) tingkat stress berat dan 3 responden (4%) tidak ada stress. Hasil uji statistik dengan $p = 0,000 \leq 0,05$ dengan nilai korelasi 0,489 dengan arah hubungan positif.

Kesimpulannya adalah Ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017.

Kata kunci : Dukungan Sosial, Teman Sebaya, Stres

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF PEERS' SOCIAL SUPPORT TO STRESS LEVEL IN STUDENT OF NURSING IN THE PREPARATION OF THESIS AT HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF ICME JOMBANG 2017

By :

Wahyu Ika Windiyaningrum
(133210055)

Students who compose the thesis task are vulnerable to stress due to the pressure received from the lecturers, the demands of themselves to quickly pass or fear to run out of study time. Stress is a demand for a system that produces tension, anxiety and energy needs, an extra psychological effort. The purpose of research was to analyze the relationship of social support peers with stress levels of undergraduate students in preparing a thesis in Health Science Institute of ICME Jombang in 2017.

This research method used cross sectional analytic, this research was done in Campus S1 of Nursing at Health Science Institute of ICME Jombang, the populations were all students of semester 8 number 91 Respondents, the samples were 75 respondents by using simple random sampling, the measuring instrument was questionnaire, then data processing started from editing, coding, scoring, and tabulating, and it was analyzed by using spearman rank correlation.

The results showed that of the 75 respondents, 43 respondents (57.3%) had sufficient social support, 32 respondents (42.7%) had good peer social support, and nearly half of the respondents were moderately stressful, 32 people (42,7%), 21 respondents (28%) light stress level, 19 respondents (25,3%) severe stress level and 3 respondents (4%) no stress. The result of statistical test with $p = 0.000 \leq 0,05$ with correlation value 0,489 with positive relationship direction.

The conclusion was that there's a relationship of social support peers with the stress level of undergraduate students in preparing a thesis in Health Science Institute of ICME Jombang in 2017.

Keywords: Social Support, Peers, Stress

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Dasar Dukungan Sosial	5
2.2 Konsep Dasar Teman Sebaya	9
2.3. Konsep Dasar Stres	11
2.4 Konsep Dasar Skripsi	21
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	23
3.1 Kerangka Konseptual	23
3.2 Hipotesis	24
BAB 4 METODE PENELITIAN	25
4.1 Rancangan Penelitian	25

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian	25
4.3 Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i>	26
4.4 Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja).....	29
4.5 Identifikasi Variabel.....	30
4.6 Definisi Operasional.....	31
4.7 Pengumpulan Data dan Analisa Data	32
4.8 Etika Penelitian	39
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Hasil Penelitian	41
5.2 Pembahasan	45
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	50
6.1 Kesimpulan	50
6.2 Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Menyusun Skripsi di STIKES ICME Jombang Tahun 2017	31
2. Tabel 4.2 Tabel Interpretasi Korelasi	38
3. Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Usia Responden di STIKES ICME 42 Jombang Maret 2017	
4. Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Usia Responden di STIKES ICME Jombang Maret 2017	42
5. Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Sosial Teman Sebaya Responden di STIKES ICME Jombang Maret 2017	43
6. Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Stres Mahasiswa di STIKES ICME Jombang Maret 2017	43
7. Tabel 5.5 Tabulasi Silang Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres di STIKES ICME Jombang Maret 2017	44

DAFTAR GAMBAR

- | | Halaman |
|--|---------|
| 1 Gambar 3.1 Kerangka konsep Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Menyusun Skripsi Di STIKES ICME Jombang Tahun 2017 | 23 |
| 2 Gambar 4.1 Kerangka Kerja Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Menyusun Skripsi di STIKES ICME Jombang Tahun 2017 | 29 |



DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Lambang

- % : *Persentase*
- < : Kurang dari
- p : Tingkat *signifikansi*
- α : Tingkat kemaknaan
- & : Dan
- : Sampai dengan
- =: Sama dengan
- \geq : Lebih dari sama dengan
- \leq : Kurang dari sama dengan

Daftar Singkatan

- STIKES : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
- SKS : Sistem Kredit Semester
- HARS : Hamilton Anxiety Rating Scale
- SPSS : *Statistikal Product Service Solution*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden.

Lampiran 2 Lembar Pernyataan Menjadi Responden

Lampiran 3 Kisi – kisi kuesioner Lampiran 4 Lembar

Kuesioner

Lampiran 5 Uji Validitas Kuesioner

Lampiran 6 Jadwal Penelitian

Lampiran 7 Tabulasi Data

Lampiran 8 Hasil SPSS

Lampiran 9 Lembar Pernyataan Dari Perpustakaan

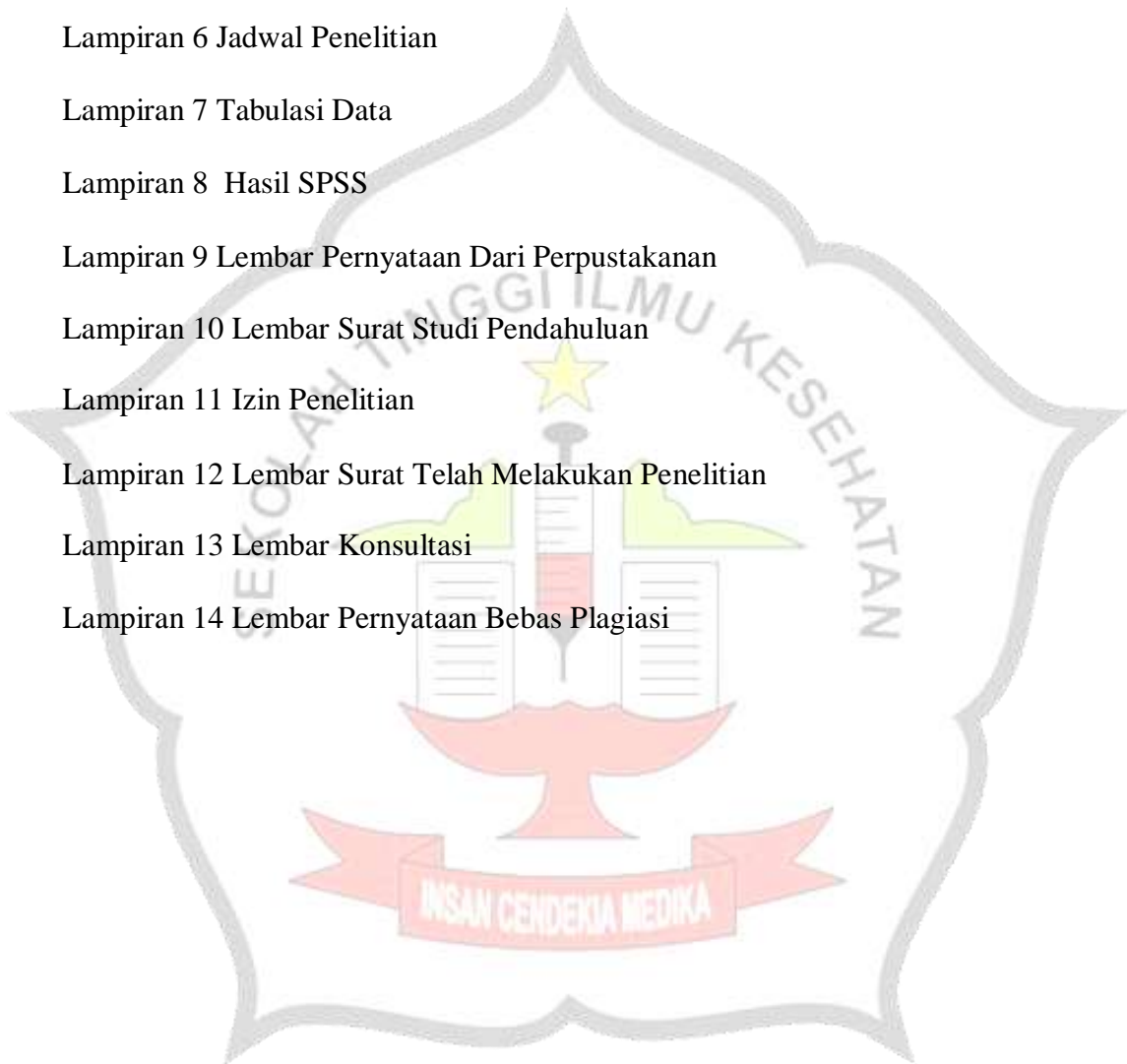
Lampiran 10 Lembar Surat Studi Pendahuluan

Lampiran 11 Izin Penelitian

Lampiran 12 Lembar Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 13 Lembar Konsultasi

Lampiran 14 Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tugas skripsi merupakan tugas akhir mahasiswa yang harus dilaksanakan. Masalah umum yang dialami oleh mahasiswa dalam menyusun tugas skripsi biasanya mahasiswa kesulitan dalam penulisan tugas skripsi dan kurang adanya ketertarikan mahasiswa dalam melakukan penelitian. Faktor penghambat lainnya yaitu adanya kesulitan mahasiswa dalam mencari judul skripsi, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan, dana yang terbatas serta adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing (Riewanto, 2003). Sehingga mahasiswa mengalami gangguan psikologis seperti tidak siap menghadapinya yang akhirnya mengakibatkan ketegangan, kekhawatiran, dan stres sehingga membuat mahasiswa kehilangan motivasi dan menunda penyusunan skripsi. Masalah-masalah tersebut juga menyebabkan adanya tekanan dalam diri mahasiswa yang dapat menyebabkan timbulnya stres dalam menyusun tugas skripsi pada mahasiswa (Gunawan, 2006).

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Kauman (2008) Sebanyak 56% dari 94.806 mahasiswa di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan Unsrat Manado mengalami stres saat mengerjakan tugas akhir. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iswanto (2014) pada mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir yang mengalami stres sedang yaitu sebanyak 30 orang (41,7%). Hasil wawancara awal pada 10 orang mahasiswa S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang, mengalami kebingungan dalam penentuan judul

sebanyak 60% dan belum siap menghadapi dosen pembimbing sebanyak 30% serta harus menghadapi proses revisi yang berulang-ulang sebanyak 20%.

Adapun mahasiswa yang menyusun tugas skripsi rentan mengalami stres karena tekanan yang diterima dari dosen, tuntutan dari dirinya sendiri untuk cepat lulus ataupun takut kehabisan waktu studi. Stres adalah tuntutan terhadap sistem yang menghasilkan ketegangan, kecemasan dan kebutuhan energi, usaha psikologi ekstra (Sundberg, 2007). Stres terjadi karena seseorang memandang besar akibat dari kejadian yang menegangkan dan tidak memiliki kemampuan untuk mengatasinya (Hasan, 2008). Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya stres pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas skripsi dapat dibagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari diri individu yang terdiri atas motivasi/harapan, fisik dan tipe kepribadian dari mahasiswa itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar individu itu sendiri seperti keluarga, teman, pekerjaan, fasilitas, lingkungan, literatur, biaya, dosen pembimbing, beban SKS yang ada dan faktor-faktor lainnya (Gunawati, 2005).

Untuk itu dengan diterimanya dukungan sosial dari teman sebaya maka individu tersebut akan lebih sehat sehingga akan berpengaruh pada tingkat penurunan stres dan akan melindungi jiwa individu tersebut. Hubungan sosial yang bermakna dengan teman sebaya dapat memperbaiki hasil akhir kesehatan dan kesejahteraan pada individu. Unsur esensial dari perbaikan hasil tersebut adalah teman sebaya berespon dengan memberi dukungan ketika hal tersebut diminta.

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dukungan sosial teman sebaya mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017.
2. Mengidentifikasi tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017.
3. Menganalisis hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk kemajuan di bidang ilmu keperawatan terutama tentang hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Menambah wawasan bagi mahasiswa tingkat akhir tentang solusi untuk mengurangi tingkat stres dalam menyusun skripsi. Untuk institusi pendidikan sendiri dapat menambah kepustakaan khususnya tentang hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres dalam menyusun skripsi dan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang akan dan sedang praktek komunitas. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan atau sumber untuk penelitian selanjutnya dan mendorong bagi yang berkepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Dukungan Sosial

2.1.1 Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bentuk tingkah laku yang dapat menumbuhkan perasaan nyaman dan membuat seseorang percaya bahwa dirinya dicintai, dihargai, dihormati, dan bahwa orang lain bersedia memberikan perhatian dan keamanan (Offord, 1992).

Menurut Mashudi (2013) dukungan sosial merupakan suatu pertolongan atau bantuan dari orang lain, saudara ataupun teman yang diberikan kepada seseorang yang mengalami stres.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah dukungan yang diterima oleh seseorang yang mengalami stres dari orang lain, saudara ataupun teman seperti kenyamanan dan perhatian.

2.1.2 Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial

Menurut Sarafino (2002), ada lima bentuk dukungan sosial, yaitu :

1. Dukungan Emosional

Terdiri dari ekspresi seperti perhatian, empati, dan turut prihatin kepada seseorang. Dukungan ini akan menyebabkan penerima dukungan merasa aman nyaman, tenang, merasa dimiliki dan dicintai ketika dia mengalami stres, memberi bantuan dalam bentuk semangat, cinta dan kehangatan.

2. Dukungan Instrumental

Dukungan ini adalah dukungan yang paling sederhana untuk diartikan, yaitu dukungan yang berupa bantuan secara langsung dan nyata seperti memberi atau meminjamkan uang atau meringankan tugas orang yang stres.

3. Dukungan Kelompok

Dukungan yang dapat menyebabkan individu merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari suatu kelompok dimana anggota-anggotanya dapat saling berbagi. Misalnya menemani istirahat atau mengajak jalan-jalan seseorang yang sedang mengalami stres.

4. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini ada ketika seseorang memberikan penghargaan positif kepada orang yang mengalami stres, dorongan atau persetujuan terhadap ide ataupun perasaan individu, ataupun melakukan perbandingan positif antara individu dengan orang lain. Dukungan ini dapat menyebabkan individu yang menerima dukungan membangun rasa menghargai dirinya, percaya diri, dan merasa bernilai. Dukungan jenis ini akan sangat penting dan berguna ketika individu mengalami stres karena suatu tuntutan tugas yang besar yang melebihi dari kemampuan yang dimilikinya.

5. Dukungan Informasi

Dukungan informasi ini biasanya akan diberikan oleh orang-orang terdekat dari individu tersebut. Caranya dengan menyarankan beberapa pilihan tindakan yang dapat dilakukan individu dalam mengatasi masalah yang membuatnya stres (Dimatteo, 1991). Terdiri atas nasehat, arahan, saran ataupun penilaian tentang bagaimana individu melakukan sesuatu. Misalnya

individu mendapatkan informasi dari temannya tentang buku bacaan tentang menangani masalah stres.

2.1.3 Sumber-Sumber Dukungan Sosial

Sumber dukungan sosial yang lebih formal biasanya berasal dari orang-orang yang mengalami penyakit, masalah atau musibah yang sama (Davidson, 2000 dalam Santrock 2007).

Sumber dukungan sosial dapat diperoleh dari berbagai pihak. Kahn & Antonoucci (dalam Orford, 1992) membaginya menjadi 3 kategori yaitu :

1. Sumber dukungan sosial yang berasal dari orang-orang yang selalu ada sepanjang hidupnya, yang selalu bersama dengannya dan mendukungnya. Misalnya : keluarga, pasangan (suami-istri), kekasih atau teman dekat.
2. Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sedikit berperan dalam hidupnya dan cenderung mengalami perubahan sesuai dengan waktu. Sumber dukungan ini meliputi teman kerja, sanak keluarga dan teman sepergaulan.
3. Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sangat jarang memberi dukungan dan memiliki peran yang sangat cepat berubah. Meliputi : dokter atau tenaga ahli atau profesional, sanak keluarga jauh.

2.1.4 Fungsi dukungan sosial

Menurut House (1981) dalam Mashudi (2013) mengatakan bahwa dukungan sosial memiliki 4 fungsi yaitu :

1. *Emotional support*, meliputi pemberian curahan kasih sayang, kepedulian, dan perhatian.

2. *Appraisal support*, meliputi bantuan orang lain untuk menilai mengembangkan kesadaran akan masalah yang dihadapi, termasuk usaha untuk mengklarifikasi hakekat masalah tersebut dan memberikan umpan balik tentang hikmah dibalik masalah tersebut.
3. *Instrumental support*, meliputi bantuan material yaitu dengan memberikan tempat tinggal, meminjamkan uang, dan berkunjung ke biro layanan sosial
4. *Informational support*, meliputi diskusi dan nasehat tentang cara mengatasi atau memecahkan masalah.

2.1.5 Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut Stanley (2007), faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut :

1. **Kebutuhan fisik**

Kebutuhan fisik meliputi sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan fisik dapat mempengaruhi dukungan sosial. Apabila seseorang tidak bisa mencukupi kebutuhan fisiknya maka seseorang tersebut kurang mendapatkan dukungan sosial.

2. **Kebutuhan psikis**

Kebutuhan psikis seseorang meliputi rasa ingin tahu, perasaan religius, dan rasa aman. Kebutuhan tersebut tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Apabila orang tersebut sedang menghadapi masalah baik ringan atau berat, maka orang tersebut akan cenderung mencari dukungan sosial dari orang-orang sekitar sehingga dirinya merasa dihargai, dicintai, dan diperhatikan.

3. Kebutuhan sosial

Seseorang dengan aktualisasi diri yang baik akan lebih dikenal oleh masyarakat daripada orang yang tidak pernah bersosialisasi di masyarakat. Orang yang mempunyai aktualisasi diri yang baik cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan didalam kehidupan masyarakat. Pengakuan sangat diperlukan untuk memberikan penghargaan.

2.2 Konsep Dasar Teman Sebaya

2.2.1 Pengertian Teman Sebaya

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Teman sebaya adalah kelompok orang-orang yang seumurannya dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah atau teman sekerja (Mu'tadin, 2002). Sedangkan menurut Santrock (2007) mengatakan bahwa kawan-kawan sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Kesimpulannya teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang menjalin hubungan dengan akrab dengan tingkatan usia yang sama.

Pertemanan adalah suatu hubungan antara dua orang atau lebih yang memiliki unsur-unsur seperti kecenderungan untuk menginginkan apa yang terbaik bagi satu sama lain, simpati, empati, kejujuran dalam bersikap, dan saling pengertian (Irwan Kawi, 2010). Hubungan pertemanan dapat membuat seseorang bisa saling bertukar pendapat, berbagi suka maupun duka, saling memberi dukungan, saling percaya, saling menghormati dan saling menghargai.

Pada umumnya remaja atau anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah bersama dengan teman sebayanya. Maka dapat disimpulkan bahwa sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku teman sebaya lebih besar pengaruhnya daripada keluarga.

2.2.2 Fungsi Kelompok Teman Sebaya

Bagi remaja, pandangan kawan-kawan terhadap dirinya merupakan hal yang paling penting. Santrock (2007) mengemukakan bahwa fungsi terpenting dari kelompok teman sebaya adalah :

1. Sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga
2. Memperoleh umpan balik mengenai kemampuannya dari kelompok teman sebaya
3. Mempelajari bahwa apa yang mereka lakukan itu lebih baik, sama baik, atau kurang baik, dibandingkan remaja-remaja lainnya

Adapun karakteristik dari berteman (Parlee dalam Siregar, 2010) adalah sebagai berikut :

1. Kesenangan, yaitu suka menghabiskan waktu dengan teman
2. Percaya, yaitu berasumsi bahwa teman akan berbuat sesuatu sesuai dengan kesenangan individu
3. Penerimaan, yaitu menerima teman tanpa mencoba mengubah mereka
4. Respek, yaitu berpikiran bahwa teman membuat keputusan yang baik
5. Saling membantu, yaitu menolong dan mendukung teman dan mereka juga melakukan hal yang demikian

6. Menceritakan rahasia, yaitu berbagai pengalaman dan masalah yang bersifat pribadi kepada teman
7. Pengertian, yaitu merasa bahwa teman mengenal dan mengerti dengan baik seperti apa adanya individu
8. Spontanitas, yaitu merasa bebas menjadi diri sendiri ketika berada di dekat teman

Salah satu peran dari teman sebaya adalah pemberian dukungan sosial. Dukungan sosial dari teman sebaya yaitu dukungan yang diterima dari teman sebaya yang berupa bantuan baik secara verbal maupun non verbal.

Menurut Santrock (2007) mengatakan bahwa peran terpenting dari teman sebaya adalah :

1. Sebagai sumber informasi mengenai dunia luar keluarga
2. Sumber kognitif, untuk pemecahan masalah dan perolehan pengetahuan
3. Sumber emosional, untuk mengungkapkan ekspresi dan identitas diri

2.3 Konsep Dasar Stres

2.3.1 Pengertian Stres

Stres merupakan gangguan pada tubuh dan pikiran yang disebabkan oleh perubahan dan tuntutan kehidupan yang dipengaruhi baik oleh lingkungan ataupun penampilan individu didalam lingkungan tersebut (Sunaryo, 2004).

Menurut Sundberg (2007) stres adalah tuntutan terhadap sistem yang menghasilkan ketegangan, kecemasan dan kebutuhan energi, usaha psikologi ekstra.

Sedangkan menurut Lestari (2015) stres adalah stimulus atau situasi yang terjadi pada seseorang menimbulkan tuntutan fisik dan psikis sehingga dibutuhkan coping dan adaptasi.

2.3.2 Aspek-Aspek Stres

Ada dua aspek utama dari dampak yang ditimbulkan akibat stres yaitu aspek fisik dan psikologis Priyoto (2016) yaitu :

1. Aspek fisik

Apabila seseorang mengalami stres akan berakibat pada menurunnya kondisi tubuh sehingga orang tersebut akan mengalami sakit pada organnya seperti : sakit kepala, sakit perut dan sebagainya.

2. Aspek psikologis

Aspek psikologis terdiri dari gejala emosi, gejala kognisi, dan gejala tingkah laku. Gejala-gejala tersebut dapat mempengaruhi kondisi seseorang dan membuat kondisi psikologisnya negatif, seperti : merasa sedih, murung, berdiam diri, daya ingat turun dan menunda pekerjaan. Hal ini dipengaruhi oleh ringan atau beratnya seseorang tersebut mengalami stres.

2.3.3 Macam-Macam Stres

Menurut Uliyah (2012) stres ditinjau dari penyebabnya dibagi menjadi 7 macam, yaitu :

1. Stres fisik

Stres yang disebabkan karena keadaan fisik, seperti temperatur yang tinggi atau yang sangat rendah, suara bising, sinar matahari atau karena tegangan arus listrik.

2. Stres kimiawi

Stres ini disebabkan karena zat kimia, seperti adanya obat-obatan, zat beracun asam, basa, faktor hormon atau gas dan prinsipnya karena pengaruh senyawa kimia.

3. Stres mikrobiologik

Stres ini disebabkan karena kuman, seperti adanya virus, bakteri atau parasit.

4. Stres fisiologi

Stres yang disebabkan karena gangguan fungsi organ tubuh diantaranya gangguan dari struktur tubuh, fungsi jaringan, dan organ.

5. Stres proses pertumbuhan dan perkembangan

Stres yang disebabkan karena proses pertumbuhan dan perkembangan, seperti pada masa pubertas, perkawinan dan proses lanjut usia

6. Stres psikis atau emosional

Stres yang disebabkan karena gangguan situasi psikologis atau ketidakmampuan kondisi psikologis untuk menyesuaikan diri, seperti hubungan interpersonal, sosial budaya, atau faktor keagamaan

2.3.4 Penyebab Stres atau *Stressor*

Stressor adalah segala faktor yang mengakibatkan terjadinya stres dalam kehidupan manusia. *Stressor* bisa berasal dari berbagai sumber yaitu dari kondisi fisik, psikologis, sosial dan juga bisa muncul dari dalam rumah, pada saat bekerja, kehidupan sosial dan lingkungan luar lainnya.

Menurut Lestari (2015), ada 3 tipe kejadian yang bisa menyebabkan stres yaitu :

1. *Daily hassles*

Merupakan kejadian kecil yang terjadi secara berulang-ulang setiap hari seperti masalah keja dikantor, sekolah dan sebagainya.

2. *Personal stressor*

Merupakan ancaman atau gangguan yang lebih kuat atau kehilangan besar terhadap sesuatu yang terjadi pada level individual seperti kehilangan orang yang dicintai, kehilangan pekerjaan, masalah keuangan dan masalah pribadi lainnya. Umur juga merupakan salah satu faktor penyebab stres, semakin bertambahnya umur seseorang, semakin mudah mengalami stres. Hal ini diakibatkan oleh faktor fisiologis yang telah mengalami kemunduran dalam berbagai kemampuan seperti kemampuan visual, berfikir, mengingat, dan mendengar. Pengalaman kerja juga mempengaruhi timbulnya stres kerja. Individu yang memiliki pengalaman kerja lebih lama, cenderung lebih rentan terhadap tekanan-tekanan dalam pekerjaan, daripada individu dengan sedikit pengalaman kerja. Selain itu ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat stres yaitu : kondisi fisik, dukungan sosial, gaya hidup, harga diri, dan tipe kepribadian tertentu.

3. *Appraisal*

Stress appraisal adalah penilaian terhadap keadaan yang dapat menyebabkan terjadinya stres. Menilai suatu keadaan yang dapat mengakibatkan stres tergantung dari 2 faktor, yaitu faktor yang berhubungan dengan orangnya (*Personal Factor*) dan faktor yang

berhubungan dengan situasinya (*Situational Factor*). *Personal factor* didalamnya termasuk motivasi, intelektual dan *Personality characteristics*.

2.3.5 Dampak Stres

Menurut Priyoto (2016) dampak stres dibedakan dalam 3 kategori, yaitu :

1. Dampak fisiologi

Secara umum orang yang mengalami stres mengalami sejumlah gangguan fisik seperti : mudah masuk angin, mudah pening, kejang otot (kram), mengalami kegemukan atau menjadi kurus yang tidak bisa dijelaskan, juga bisa menderita penyakit yang lebih serius seperti kardiovaskuler, hipertensi dll.

2. Dampak psikologi

- a. Keletihan emosi dan jenuh
- b. Menurunnya semangat dari dalam diri individu

3. Dampak perilaku

- a. Level stres yang tinggi berdampak negatif pada kemampuan mengingat informasi, mengambil keputusan, dan mengambil langkah tepat
- b. Stres yang berat seringkali mengakibatkan tidak aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan

2.3.6 Tahapan dalam Stres

Gejala stres sering kali tidak disadari penyebabnya tahapan awal stres timbul secara lambat, (Amberg, 1979 dalam Uliyah,2012) membagi tahapan-tahapan stres sebagai berikut :

1. Stres Tahap 1

Tahapan ini adalah tahapan stres yang paling ringan, dan biasanya disertai dengan perasaan-perasaan sebagai berikut :

- a. Semangat bekerja besar, berlebihan (over acting)
- b. Penglihatan tidak tajam seperti biasanya
- c. Merasa mampu menyelesaikan pekerjaan lebih dari biasanya, tapi tanpa disadari cadangan energi dihabiskan disertai rasa gugup yang berlebihan.
- d. Merasa senang dalam pekerjaannya itu dan semakin bertambah semangat, namun tanpa disadari cadangan energi semakin tipis.

2. Stres Tahap 2

Dampak stres yang semula menyenangkan seperti yang diuraikan dalam tahap 1 tadi mulai menghilang dan timbul keluhan-keluhan yang diakibatkan habisnya cadangan energi karena tidak cukup waktu untuk istirahat. Keluhan-keluhan yang sering dikemukakan oleh seseorang yang berada pada stres tahap 2 yaitu :

- a. Merasa letih waktu bangun pagi, yang harusnya merasa lebih *fresh*
- b. Merasa mudah lelah sesudah makan siang
- c. Sering mengeluh lambung atau perut tidak nyaman
- d. Lemas capek menjelang sore hari
- e. Jantung berdebar-debar
- f. Otot punggung dan tengkuk terasa tegang
- g. Tidak bisa santai

3. Stres Tahap 3

Pada stres tahap ini seseorang akan menunjukkan keluhan-keluhan yang semakin nyata dan sangat mengganggu, yaitu :

- a. Otot semakin terasa tegang
- b. Perasaan tidak tenang dan ketegangan emosi semakin meningkat
- c. Insomnia atau gangguan pola tidur
- d. Gangguan lambung dan usus misalnya maag (gastritis), diare.
- e. Koordinasi tubuh terganggu (badan terasa mau pingsan)

4. Stres Tahap 4

- a. Untuk bertahan sepanjang hari saja sudah terasa amat sulit
- b. Aktivitas pekerjaan menjadi beban dan terasa lebih sulit
- c. Kehilangan kemampuan untuk merespon secara memadai terhadap situasi tertentu
- d. Ketidakmampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari
- e. Gangguan pola tidur serta mimpi-mimpi yang menegangkan
- f. Tidak mempunyai semangat sehingga seringkali menolak ajakan-ajakan
- g. Daya ingat dan konsentrasi menurun
- h. Muncul perasaan takut dan cemas yang tidak dapat dijelaskan penyebabnya

5. Stres Tahap 5

Seseorang yang mengalami stres tahap 5 ini akan ditandai dengan hal-hal sebagai berikut :

- a. Fisik dan mental yang semakin lelah secara mendalam

- b. Tidak mampu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari yang ringan dan sederhana
- c. Gangguan sistem pencernaan yang semakin berat
- d. Perasaan takut dan cemas yang semakin meningkat, mudah bingung dan panik

6. Stres Tahap 6

Stres tahap 6 ini adalah tahapan klimaks, biasanya seseorang akan mengalami serangan panik dan perasaan takut mati. Gambaran stres pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- a. Debaran jantung terasa keras
- b. Sesak nafas
- c. Tubuh terasa gemetar, keringat dingin bercucuran
- d. Tidak mempunyai tenaga untuk melakukan hal-hal yang ringan
- e. Pingsan

Menurut Nursalam (2011), tingkat stres dapat dikelompokkan dengan menggunakan kriteria HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Unsur yang dinilai dapat menggunakan scoring, dengan ketentuan penilaian sebagai berikut :

- 0 : Tidak ada gejala dari pilihan yang ada
- 1 : Satu gejala dari pilihan yang ada
- 2 : Kurang dari separuh dari pilihan yang ada
- 3 : Separuh atau lebih dari pilihan yang ada
- 4 : Semua gejala ada

Skor yang dicapai dari masing-masing unsur atau item dijumlahkan sebagai indikasi penilaian derajat stres, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Skor < 14 tidak ada stres
2. Skor 14-20 stres ringan
3. Skor 21-27 stres sedang
4. Skor 28-41 stres berat
5. Skor 42-56 stres berat sekali

2.3.8 Gejala-Gejala yang Dialami Individu Sesuai Skala HARS

1. Perasaan cemas
2. Ketakutan
3. Ketegangan
4. Gangguan tidur
5. Gangguan kecerdasan
6. Perasaan depresi atau tertekan
7. Gejala somatik
8. Gejala kardiovaskuler
9. Gejala pernafasan
10. Gejala gastrointestinal
11. Gejala urogenital
12. Gejala autonom
13. Tingkah laku (sikap) pada

wawancara (Nursalam, 2011)

2.3.9 Faktor yang Mempengaruhi Stres

Stres disebabkan oleh banyak faktor yang disebut dengan *stressor*. *Stressor* adalah stimulus yang mengawali atau mencetus perubahan. *Stressor* menunjukkan suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi dan kebutuhan tersebut bisa saja kebutuhan psikologis, fisiologis, lingkungan, sosial, spiritual, perkembangan, atau kebutuhan cultural (Porter & Perry, 2002). Faktor yang mempengaruhi stres antara lain :

1. Variabel dalam diri individu

Variabel dalam diri individu seperti : Umur, jenis kelamin, faktor genetik, tahap kehidupan, suku, kebudayaan, tempramen, status ekonomi dan pendidikan.

2. Variabel sosial-kognitif

Meliputi dukungan sosial yang dirasakan, kontrol pribadi yang dirasakan, dan jaringan sosial.

3. Karakteristik kepribadian

Karakteristik kepribadian meliputi stabilitas emosi secara umum, *introvert-ekstrovet*, *locus of control*, ketahanan, kekebalan.

4. Hubungan dengan lingkungan sosial

Hubungan dengan lingkungan sosial merupakan dukungan sosial yang diterima dan integrasi dalam hubungan interpersonal.

5. Dukungan sosial teman sebaya

Dukungan teman sebaya adalah sikap tindakan dan penerimaan teman sebaya terhadap seseorang temannya yang bersifat mendukung, memberikan semangat, dan bantuan jika diperlukan. Menurut Iswanto (2014) contoh

dukungan sosial teman sebaya itu seperti : membantu teman mencari buku, meminjamkan buku, dan memberi motivasi jika patah semangat.

6. Strategi koping

Strategi koping adalah rangkaian respon yang melibatkan unsur-unsur pemikiran atau ide-ide untuk mengatasi masalah sehari-hari dalam kehidupan dan sumber stres yang menyangkut tuntutan dan ancaman yang berasal dari luar.

2.4 Konsep Dasar Skripsi

2.4.1 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian, atau hasil pengembangan (eksperimen).

Skripsi adalah karya mahasiswa sebagai hasil penelitian yang dibuat oleh mahasiswa setingkat strata satu (S1) dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir atau program studinya (Hidayat, 2012).

Sedangkan menurut Dempsey (2002) skripsi adalah proses penelitian ilmiah atau eksperimen ilmiah yang melibatkan pengumpulan data yang sangat banyak, bertujuan, dan sistematis. Skripsi memiliki tujuan akhir untuk mengembangkan suatu kerangka pengetahuan ilmiah yang terorganisasi.

2.4.2 Tujuan Skripsi

Menurut Dempsey (2002) tujuan akhir skripsi adalah untuk mengembangkan rangka pengetahuan ilmiah yang sistematis dan dapat digunakan untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan fenomena.

Tujuan skripsi adalah untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan metode penelitian, berfikir logis, dan analisa-sintesa, serta mempresentasikan hasil penelitian (Setiadi dkk, 2003 dalam Rahman, 2016).

2.4.3 Syarat Penulisan Skripsi

Menurut Hidayat (2007) nilai sebuah karya ilmiah bergantung pada cara penulisan. Cara penulisan ini akan mempengaruhi masalah yang akan dibahas. Berikut ini adalah syarat karya ilmiah yang baik meliputi : Menguasai ilmu pengetahuan yang relevan dengan masalah sedang dibahas, mampu membedakan anatar kenyataan dengan harapan, bebas mengemukakan pendapat atau kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian, menguasai tata bahasa tulis dan perbendaharaan kata dengan baik, menghargai kesimpulan-kesimpulan penulis terdahulu pada bidang ilmu pengetahuan yang sama, mampu mengumpulkan data secara lengkap dan akurat sesuai dengan kebutuhan penelitian serta mampu mengemukakan hasil pemikiran dan hasil analisis sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

2.4.4 Hambatan dalam Menyusun Tugas Skripsi

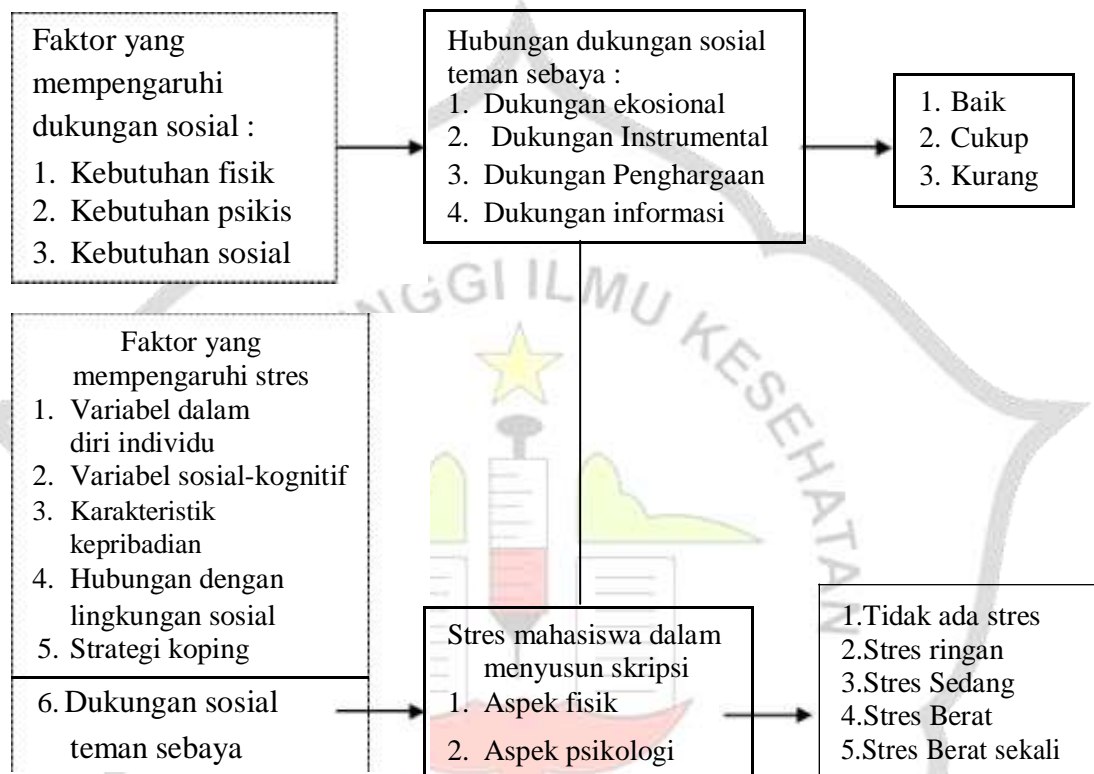
Menurut Danim (2003), ada beberapa hambatan dalam menyusun tugas skripsi yang sering terjadi di kalangan mahasiswa seperti : kesalahan dalam penelusuran pustaka, kesalahan dalam perumusan studi penelitian, kesalahan dalam proses pengumpulan data penelitian, kesalahan dalam penggunaan instrumen pengukuran standart, kesalahan dalam penerapan alat-alat statistik, kesalahan dalam menyusun rancangan penelitian dan metodologinya, kesalahan dalam teknik pengumpulan data, kesalahan dalam aplikasi metode penelitian.

BAB 3



KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2010), kerangka konseptual adalah suatu uraian dari visualisasi hubungan kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya yaitu anantara variabel yang satu dengan yang lainnya.



Keterangan :

 : Diteliti  : Saling mempengaruhi

 : Tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka konseptual penelitian Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Menyusun Skripsi Di STIKES ICME JOMBANG Tahun 2017.

Dalam penelitian ini mahasiswa penyusun skripsi yaitu semester 8 sebagai populasinya dimana mahasiswa yang mengalami stres perlu dukungan sosial. Bentuk dukungan teman sebaya pada mahasiswa yang mengalami stres seperti membantu teman mencari buku, meminjamkan buku, memberikan semangat serta motivasi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan psikis dan kebutuhan sosial. Faktor yang mempengaruhi stres yaitu variabel dari dalam individu, variabel sosial-kognitif, karakteristik kepribadian, hubungan dengan lingkungan sosial, hubungan dengan teman sebaya, strategi koping.

Jika dukungan sosial teman sebaya yang positif diharapkan mahasiswa penyusun tugas skripsi tidak akan mengalami stres. Sedangkan bila dukungan sosial teman sebaya itu negatif maka mahasiswa akan mengalami stres. Akan tetapi yang perlu diperhatikan adalah kualitas dari hubungan sosial tersebut.

3.2 Hipotesa Penelitian

- H_0 : Tidak ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017.
- H_1 : Ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih luas desain penelitian mencakup berbagai hal yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari identifikasi masalah, rumusan hipotesis, operasionalisasi hipotesis, sampai pada analisa data. (Sastroasmoro, 2011).

Berdasarkan tujuan penelitian desain yang digunakan adalah penelitian *Analytical correlation* dimana peneliti berupaya mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, penelitian *cross sectional* adalah penelitian pada beberapa populasi yang beragam diamati pada waktu yang sama, dan peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu (Sastroasmoro, 2011). Dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian analitik korelasi. Peneliti ingin mempelajari hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stress.

4.2 Tempat dan waktu penelitian

4.2.1 Tempat penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kampus S1 Keperawatan di STIKES ICME Jombang.

4.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Pebruari-Mei 2017

4.3 Populasi, sampel, dan sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 8 sejumlah 91 Responden pada bulan Maret 2017 .

4.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Nursalam, 2013). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa semester 8 Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Menyusun Skripsi di STIKES ICME Jombang.

Dalam menentukan jumlah sampel dihitung berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut :

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

α = Derajat kesalahan ($\alpha = 0,05$)

Berdasarkan rumus yang diperoleh jumlah sampel (n) untuk berapa banyak jumlah sampel dalam penelitian sebagai berikut :

$$n = 74,59 \longrightarrow 75 \text{ Responden}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 75 Mahasiswa.

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk menghilangkan bias hasil penelitian. Kriteria dalam pemilihan sampel penelitian ini meliputi:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Nursalam 2003 dalam Hidayat 2011). Kriteria dari penelitian ini adalah:

- a. Semua Mahasiswa S1 Keperawatan yang sedang menyusun Skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017.
- b. Semua Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena pelbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dari penelitian ini terdiri dari:

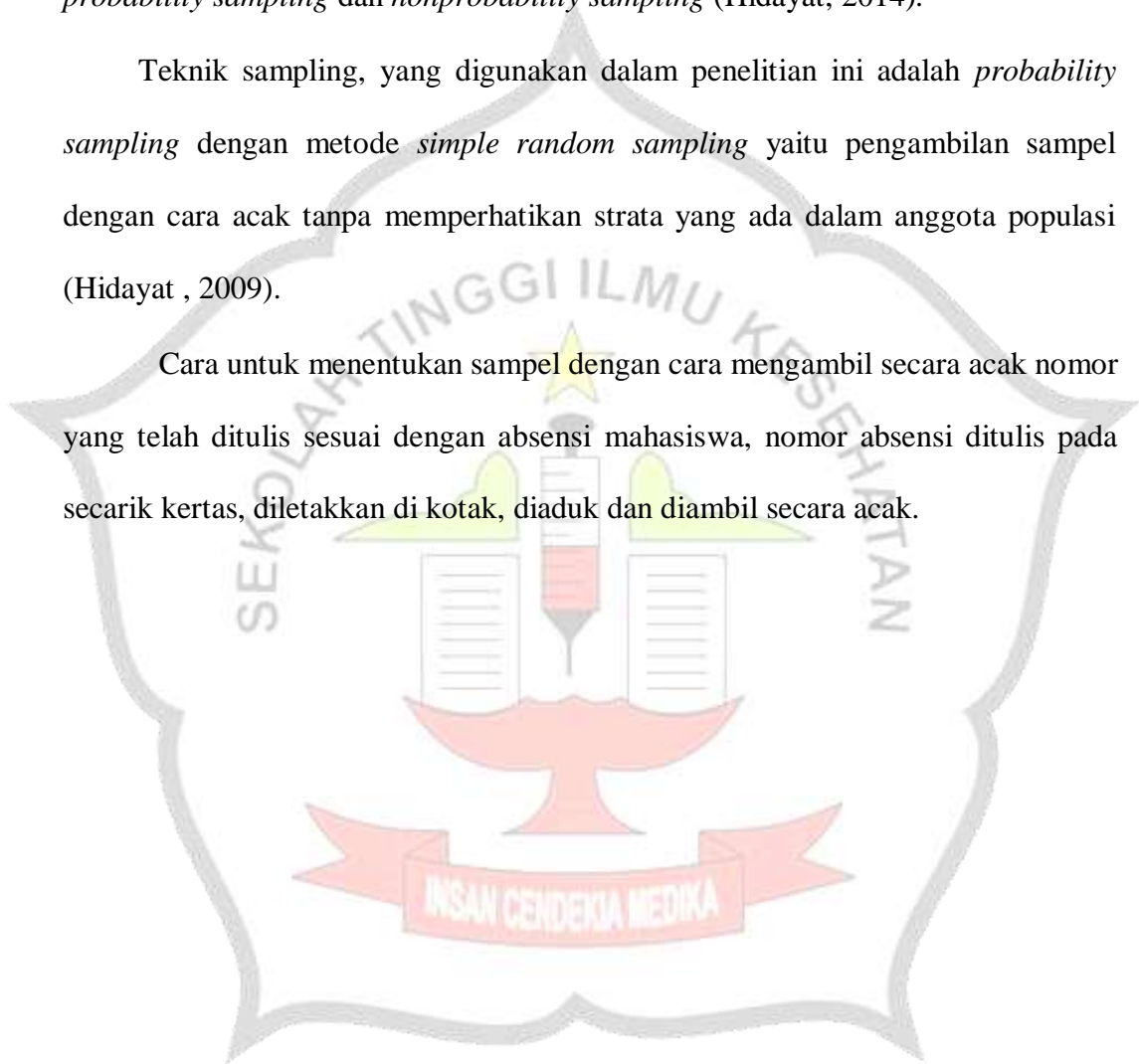
- a. Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang yang sakit pada saat dilakukan penelitian.

4.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi. Secara umum ada dua jenis pengambilan sampel yakni *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Hidayat, 2014).

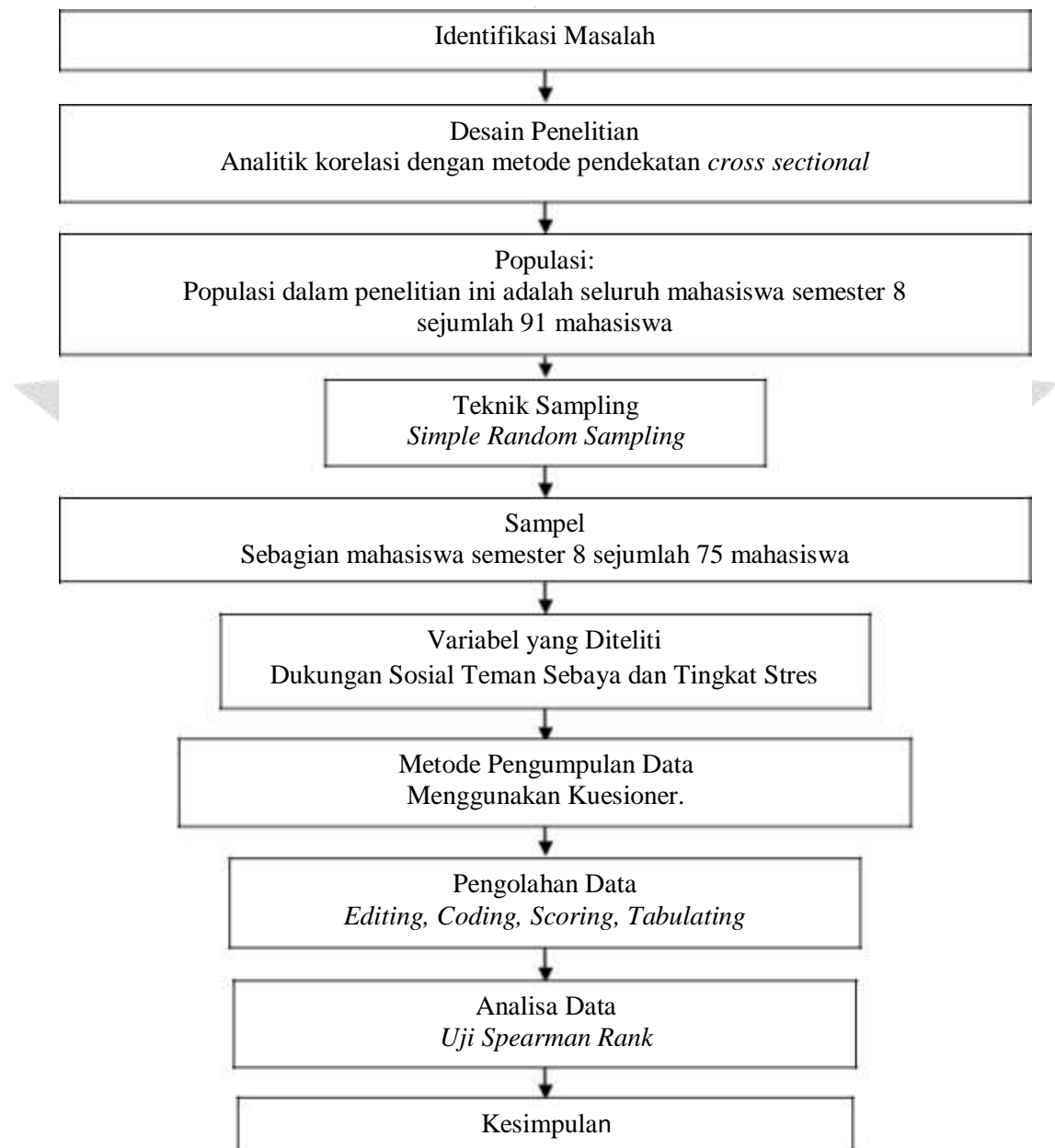
Teknik sampling, yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hidayat, 2009).

Cara untuk menentukan sampel dengan cara mengambil secara acak nomor yang telah ditulis sesuai dengan absensi mahasiswa, nomor absensi ditulis pada secarik kertas, diletakkan di kotak, diaduk dan diambil secara acak.



4.4 Kerangka kerja

Kerangka kerja adalah langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian (Nursalam, 2013).



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Menyusun Skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017

4.5 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Sudigdo Sastroasmoro dkk, mengemukakan bahwa variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu :

4.5.1 Variabel *Independent* (bebas)

Variabel *Independent* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam ilmu keperawatan, variabel bebas biasanya merupakan stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien untuk mempengaruhi tingkah laku klien (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah dukungan sosial teman sebaya.

4.5.2 Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel *Dependent* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dalam ilmu tingkah laku, variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah tingkat stres.

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2014)

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Menyusun Skripsi di STIKES ICME Jombang Tahun 2017

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Independen : Dukungan Sosial Teman Sebaya	Dukungan yang diterima oleh seseorang yang mengalami stress dari orang lain, saudara ataupun teman seperti kenyamanan dan perhatian.	1. Dukungan Emosional 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan Penghargaan 4. Dukungan Informasi	Kuesioner	O R D I N A L	Dari 16 item pertanyaan apabila menjawab : Selalu : 4 Sering : 3 Jarang : 2 Tidak pernah : 1 Nilai yang didapat dengan kriteria : 1. >75 % : Baik 2. 56-75% : Cukup 3. <56 % : Kurang (Nursalam, 2011)
Variabel Dependen: Tingkat Stres	Gangguan pada tubuh dan pikiran yang disebabkan oleh perubahan dan tuntutan kehidupan	1. Aspek Fisik 2. Aspek Psikologis	Skala HARS	O R D I N A L	Skor 0 : Tidak ada gejala dari pilihan yang ada 1 : Satu gejala dari pilihan yang ada 2 : Kurang dari separuh dari pilihan yang ada 3 : Separuh atau lebih dari pilihan yang ada 4 : Semua gejala ada Kriteria 1. Skor <14 tidak ada stress 2. Skor 14-20 stres ringan 3. Skor 21-27 stres sedang 4. Skor 28-41 stres berat 5. Skor 42-56 stres berat sekali

4.7 Pengumpulan Data dan Analisa Data

4.7.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur penelitian (Hidayat, 2011). Instrumen yang digunakan dalam mengukur dukungan sosial teman sebaya adalah kuesioner dukungan social yang dibuat oleh peneliti yang telah diuji dengan uji validitas dan realibilitas.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2006 dalam Budiman dkk, 2013).

Uji validitas dilakukan untuk menguji validitas setiap pertanyaan angket, teknik uji yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Skor setiap pertanyaan yang di uji validitasnya di korelasikan dengan skor total seluruh pertanyaan dengan rumus berikut :

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana

Harga r_{xy}

$$r_{XY} = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

r : Koefisien Korelasi *Product Moment*

X : Skor Tiap Pertanyaan/ Item

Y : Skor Total

N : Jumlah Responden (Arikunto, 2014). menunjukkan

indeks korelasi antara dua variabel yang

dikorelasikan. Setiap korelasi mengandung tiga makna, yaitu:



- a. Ada tidaknya korelasi, ditunjukkan oleh besarnya angka yang terdapat dibelakang koma. Jika angka tersaebut terlalu kecil sampai empat angka dibelakang koma, maka dapat dianggap bahwa antara variabel X dengan variabel Y tidak ada korelasi.
- b. Arah korelasi, yaitu arah yang menunjukkan kesejajaran antara nilai nilai variabel X dengan nilai variabel Y. Arah dari korelasi ini ditunjukkan oleh tanda hitung yang ada didepan indeks. Jika tandanya plus (+), maka arah korelasinya positif, sedang kalau minus (-) maka arah korelasinya negatif. Penjelasan tentang arah korelasi akan dapat ditemui dibagian lain, yaitu analisis data dengan rumus korelasi *produt moment*.
- c. Besarnya korelasi, yaitu besarnya angka yang menunjukkan kuat dan tidaknya, atau mantap tidaknya kesejajaran antara dua variabel yang diukur korelasinya.

Kemudian menghitung nilai uji T dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: t=

nilai t hitung

r= koefisien korelasi hasil r hitung

n= jumlah responden

Jika nilai t hitung > t tabel berarti valid demikian sebaliknya, jika nilai r hitungnya < t tabel tidak valid, apabila instrumen valid maka indeks korelasinya (r).

2. Realibilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten atau sama bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Budiman dan Ryanto, 2013).

Untuk mengetahui realibilitas digunakan rumus Alpha sebagai berikut (Arikunto, 2010):

$$r_{xy} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{xy} : Realibilitas

k : Jumlah butir soal

δ_b^2 : Varian skor setiap butir

δ_t^2 : Varian total

4.7.2 Prosedur Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013).

1. Peneliti mengajukan surat rekomendasi penelitian kepada institusi pendidikan STIKES ICME Jombang.
2. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani informed consent

3. Responden harus mengisi semua daftar pertanyaan dalam kuesioner yang telah diberikan, dan jika telah selesai kuesioner diserahkan pada peneliti.
4. Penyusunan hasil penelitian

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan *Editing, coding, skoring, dan tabulasi*.

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2014).

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel (Hidayat, 2014).

Data umum

a. Usia

Usia 21 = U1

Usia 22 = U2

Usia 23 = U3

b. Jenis Kelamin

Laki-Laki = J1

Perempuan = J2

3. Scoring

Setelah data terkumpul diprosentasikan dengan cara jumlah hasil jawaban yang didapat dibagi jumlah hasil jawaban maksimal dan dikali 100% hasilnya berupa presentase rumus (Arikunto, 2010). Untuk kuesioner dukungan sosial teman sebaya :

Selalu (SL) : mendapat nilai 4.

Sering (SR) : mendapat nilai 3.

Jarang (J) : mendapat nilai 2.

Tidak pernah (TP) : mendapat nilai 1.

Skoring yang dihasilkan dianalisis dan dikategorikan dengan kriteria:

Baik : >75 %

Cukup : 56-75 %

Kurang : < 56 %

(Nursalam, 2011 dalam Azi 2015).

Penskoran untuk kuesioner stres :

0 : Tidak ada gejala dari pilihan yang ada

1 : Satu gejala dari pilihan yang ada

2 : Kurang dari separuh dari pilihan yang ada

3 : Separuh atau lebih dari pilihan yang ada

4 : Semua gejala ada

Skoring yang dihasilkan, dianalisis dan dikategorikan dengan kriteria :

a. Skor <14 tidak ada stress

b. Skor 14-20 stres ringan

c. Skor 21-27 stres sedang

- d. Skor 28-41 stres berat
- e. Skor 42-56 stres berat sekali

4. *Tabulating*

Tabulating yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

Penulisan prosentase dikelompokkan menjadi :

Seluruhnya = 100%.

Hampir seluruhnya = 76-99%

Sebagian besar = 51-75%

Setengahnya = 50%

Hampir setengah = 26-49%

Sebagian kecil = 1-25%

Tidak satupun = 0%

(Arikunto, 2006).

4.7.4 Analisa Data

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskriptifkan karakteristik variabel penelitian. Apabila telah dilakukan analisis univariat di atas, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat di lanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2010). Dari hasil pengisian kuesioner, ditabulasikan dan dianalisa disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan variabel kemudian diuraikan sesuai hasil yang dicapai guna mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stress mahasiswa.

Data yang terkumpul dilakukan penghitungan jumlah presentase tiap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan analisis bivariante dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap, yaitu:

1. Analisis proporsi atau presentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan.
2. Analisis dari hasil uji statistik (*Spearman Rank*). Melihat dari hasil uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel tersebut bermakna atau tidak.

Uji korelasi *Spearman Rank* ini digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan dua variable yang berskala ordinal. Caranya adalah sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis
2. Membuat table penolong untuk menghitung rangking
3. Menentukan r_s hitung dengan rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s : nilai korelasi *Spearman Rank*

d^2 : selisih setiap pasangan *Rank*

n : jumlah pasangan *Rank* untuk *Spearman* ($5 < n < 30$)

4. Menentukan nilai r_s tabel *Spearman*
5. Menentukan Zhitung dengan rumus:

$$Z_{hitung} = \frac{r_s}{1/\sqrt{n-1}}$$

6. Membuat Kesimpulan

Apabila Z hitung $\geq Z$ tabel maka H_0 ditolak, artinya signifikan

Apabila Z hitung $\leq Z$ tabel maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan

(Hidayat, 2014).

Untuk memberikan interpretasi terhadap kuat lemahnya hubungan antara variabel yang dituju, digunakan pedoman menurut Sugiyono (2012) sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tabel Interpretasi Korelasi

Interval koefisiensi	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat kuat
Antara 0,600 – 0,799	Kuat
Antara 0,400 – 0,599	Sedang
Antara 0,200 – 0,399	Rendah
Antara 0,000 – 0,199	Sangat rendah

(Sugiyono, 2012)

4.8 Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengajukan permohonan kepada pihak yang terkait, setelah mendapat persetujuan baru melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

4.10.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

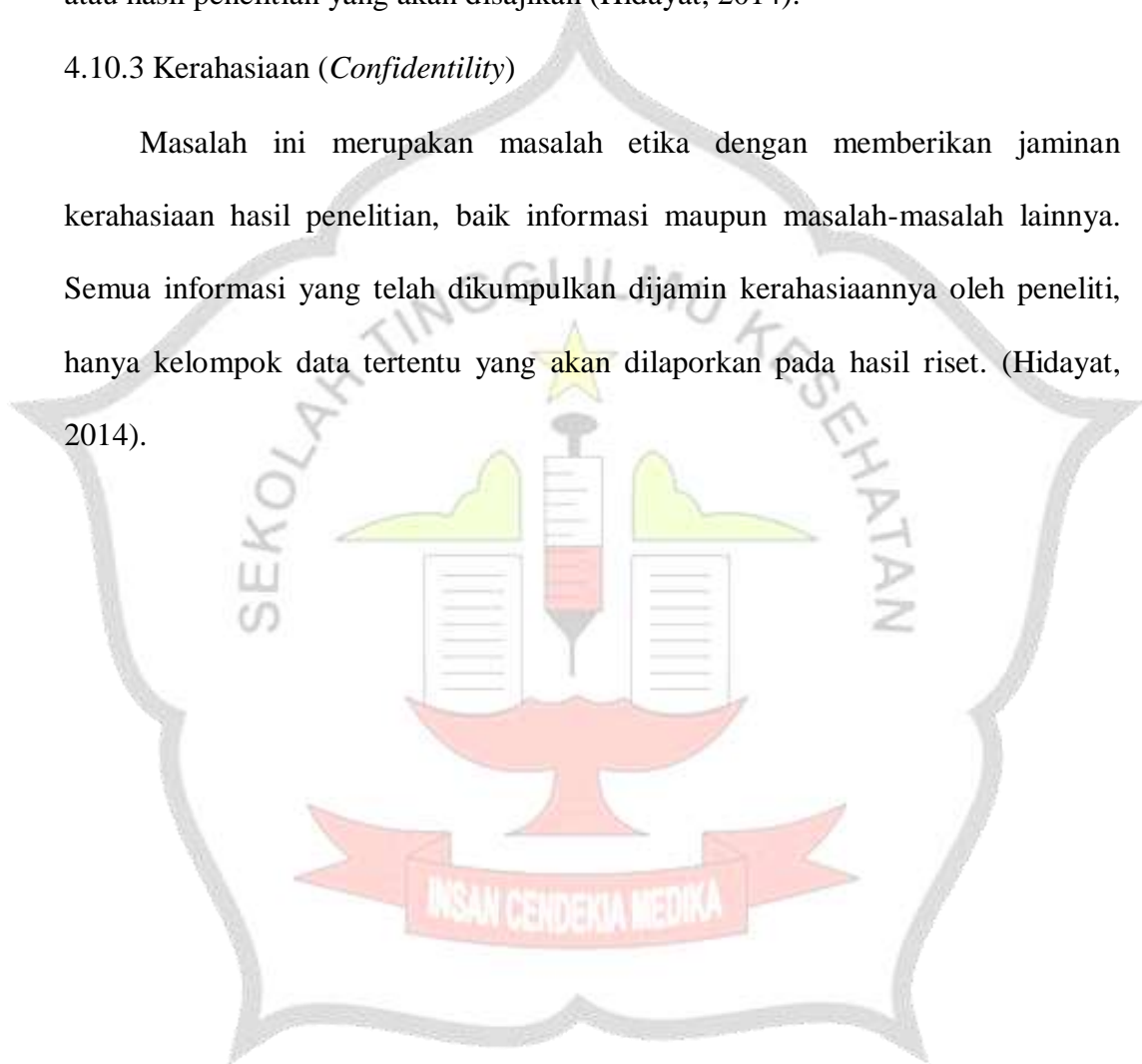
Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak subyek (Hidayat, 2014).

4.10.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2014).

4.10.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. (Hidayat, 2014).



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian mengenai hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel serta narasi untuk mempermudah pemahaman isi dalam penelitian ini. Pada penyajian data dimulai dari penelitian berupa data umum dan data khusus.

5.1 Hasil penelitian

5.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di kampus C STIKES ICME Jombang yang terletak di Jalan Kemuning Nomer 57 Candimulyo Jombang. Di kampus STIKES ICME Jombang terdiri dari 6 prodi yaitu prodi S1 Keperawatan, D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, D4 Kebidanan, D3 Analis Kesehatan, dan Profesi Ners. Memiliki fasilitas seperti Laboratorium Keperawatan, Laboratorium Kebidanan, Laboratorium Analis Kesehatan, Laboratorium Komputer, mushola, perpustakaan serta ruang kelas.

5.1.2 Data umum

Data umum merupakan karakteristik responden yang ada di STIKES ICME Jombang tahun 2017.

1. Karakteristik responden Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di STIKES ICME Jombang Maret 2017

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perempuan	57	76
2	Laki-laki	18	24
Jumlah		75	100

Sumber : Data Primer Maret Tahun 2017

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah responden 57 orang (76%).

2. Karakteristik responden Berdasarkan umur

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Usia Responden di STIKES ICME Jombang Maret 2017

No	Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	21	25	33,3
2	22	42	56,0
3	23	8	10,7
Jumlah		75	100

Sumber : Data Primer Maret Tahun 2017

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 22 tahun dengan jumlah responden 42 orang (56%).

5.1.3 Data khusus

1. Dukungan sosial teman sebaya

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Sosial Teman Sebaya Responden di STIKES ICME Jombang Maret 2017

No	Dukungan Sosial Teman Sebaya	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	32	42,7
2	Cukup	43	57,3
3	Kurang	0	0
Jumlah		75	100,0

Sumber : Data Primer Maret Tahun 2017

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 75 responden, sebagian besar yaitu 43 responden (57,3%) memiliki dukungan sosial teman sebaya yang cukup.

2. Tingkat stres

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Stres Mahasiswa di STIKES ICME Jombang Maret 2017

No	Tingkat Stres	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tidak ada stres	3	4
2.	Stres ringan	21	28
3.	Stres sedang	32	42,7
4.	Stres berat	19	25,3
5.	Stres berat sekali	0	0
Jumlah		75	100,0

Sumber : Data Primer Maret Tahun 2017

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa hampir setengah responden memiliki tingkat stres sedang, yaitu 32 orang (42,7%).

3. Tabulasi silang dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres

Tabel 5.5 Tabulasi Silang Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres di STIKES ICME Jombang Maret 2017

Dukungan Sosial Teman Sebaya	Tingkat Stres										Jumlah	
	Tidak ada stres		Ringan		Sedang		Berat		Sangat Berat			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1. Baik	2	2,7	15	20	14	18,7	1	1,3	0	0	32	42,7
2. Cukup	1	1,3	6	8	18	24	18	24	0	0	43	57,3
3. Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	3	4	21	28	32	42,7	19	25,3	0	0	75	100,0

Sumber : Data Primer Maret Tahun 2017

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 75 responden, sebagian kecil yaitu 18 responden (24%) memiliki dukungan sosial teman sebaya yang cukup dan tingkat stres sedang.

Berdasarkan data di atas dan menurut uji statistik *spearman rank* dengan program SPSS versi 16, pada taraf kesalahan 5% didapatkan nilai korelasi di *spearman rank* sebesar 0,489. Kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil dari perhitungan ρ value adalah $0,000 < \alpha$ (0,05). Bila ρ value $< \alpha$ (0,05) berarti ada hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap tingkat stres, hal ini menunjukkan bahwa 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_1 diterima. Kesimpulannya terdapat hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Dukungan sosial teman sebaya

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 75 responden mahasiswa STIKES ICME Jombang semester 8 atau tingkat akhir, sebagian besar mempunyai dukungan sosial teman sebaya cukup sebanyak 43 (57,3%) dan hampir setengahnya responden mempunyai dukungan sosial teman sebaya baik sebanyak 32 (42,7%) .

Menurut Mashudi (2013) dukungan sosial merupakan suatu pertolongan atau bantuan dari orang lain, saudara ataupun teman yang diberikan kepada seseorang yang mengalami stres. Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi tahap perkembangan, pendidikan atau tingkat pengetahuan, faktor emosi dan spiritual. Sedangkan faktor eksternal meliputi praktik di keluarga, faktor sosio ekonomi dan latar belakang budaya (Setiadi, 2008). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang sedang mengerjakan atau menyelesaikan tugas akhir.

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berusia 22 tahun sejumlah 42 orang (56%). Menurut peneliti dukungan yang diberikan oleh seseorang dipengaruhi oleh usia. Interaksi teman sebaya yang memiliki usia yang sama memainkan peran khusus dalam perkembangan sosioemosional anak-anak. Salah satu fungsi yang paling penting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia diluar keluarga. Orang yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan orang lain dan juga lebih egosentris dibanding orang yang lebih tua (Friedman, 2008). Hubungan baik

dengan teman sebaya merupakan peran yang penting agar perkembangan anak menjadi normal (Howes & Tonyan, dalam Santrock, 2003 dalam Nathania dan Godwin, 2012).

Dukungan sosial teman sebaya sangat dibutuhkan sebagai tempat mereka mendapatkan semangat, dukungan, kasih sayang, perhatian, pengertian. Oleh karena itu mahasiswa yang sedang menyusun skripsi atau tugas akhir membutuhkan dukungan sosial teman sebaya, dorongan dan motivasi yang baik agar mahasiswa tidak mengalami stres seperti : memberikan semangat dalam menyusun skripsi, meminjamkan buku dan membantu teman mencari buku.

5.2.2 Tingkat stres

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 75 mahasiswa yang mengalami tingkat stres paling banyak yaitu tingkat stres sedang sebanyak 32 (42,7%), sebagian kecil mengalami tingkat stres ringan sebanyak 21 (28%), tingkat stres berat sebanyak 19 orang (25,3%) dan tidak ada stres sebanyak 3 orang (4%).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stress yaitu variabel dalam diri individu, karakteristik kepribadian, variabel sosial kognitif, hubungan dukungan keluarga, hubungan dengan lingkungan sosial, dukungan sosial teman sebaya dan strategi koping (Potter & Perry, 2002).

Hasil penelitian dari responden yang sebagian besar mengalami tingkat stress sedang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya cukup baik. Hal ini menunjukkan banyak responden yang diberikan dukungan sosial teman sebayanya. Misal responden, selalu didampingi teman sebaya, teman sebaya sering menyediakan waktu dan fasilitas selama proses penyelesaian skripsi, teman

sebaya sering perhatian selama mengerjakan skripsi dan teman sebaya selalu memberi nasehat jika malas mengerjakan skripsi.

Penyebab lain yang dapat menyebabkan tingkat stres yaitu faktor dalam diri mahasiswa itu sendiri, misal mahasiswa yang kebingungan dan tidak memahami benar tentang pengerjaan skripsi, proses konsultasi dan revisi yang ditunda-tunda sehingga mengakibatkan tidak terselesainya skripsi dengan tepat waktu menyebabkan mahasiswa mengalami rasa cemas dan stres. Usia dan jenis kelamin merupakan salah satu faktor penting yang menjadi penyebab stres, semakin bertambah umur seseorang, semakin mudah mengalami stres. Hal ini antara lain disebabkan oleh faktor biologis yang telah mengalami kemunduran dalam berbagai kemampuan seperti kemampuan visual, berpikir, mengingat dan mendengar. Perbedaan laki-laki dan perempuan adalah pada kemampuan mengelola rasa stres. Ternyata perempuan memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan pria yang disebabkan oleh perbedaan otak mereka. Sejak usia baligh, perempuan sudah terbiasa didera nyeri dan stres disebabkan oleh perubahan kondisi menjelang haid atau menstruasi. Nyeri karena datang bulan itu seringkali datang bersamaan dengan gejala emosi dan stress (Hungu, 2007).

5.2.3 Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres

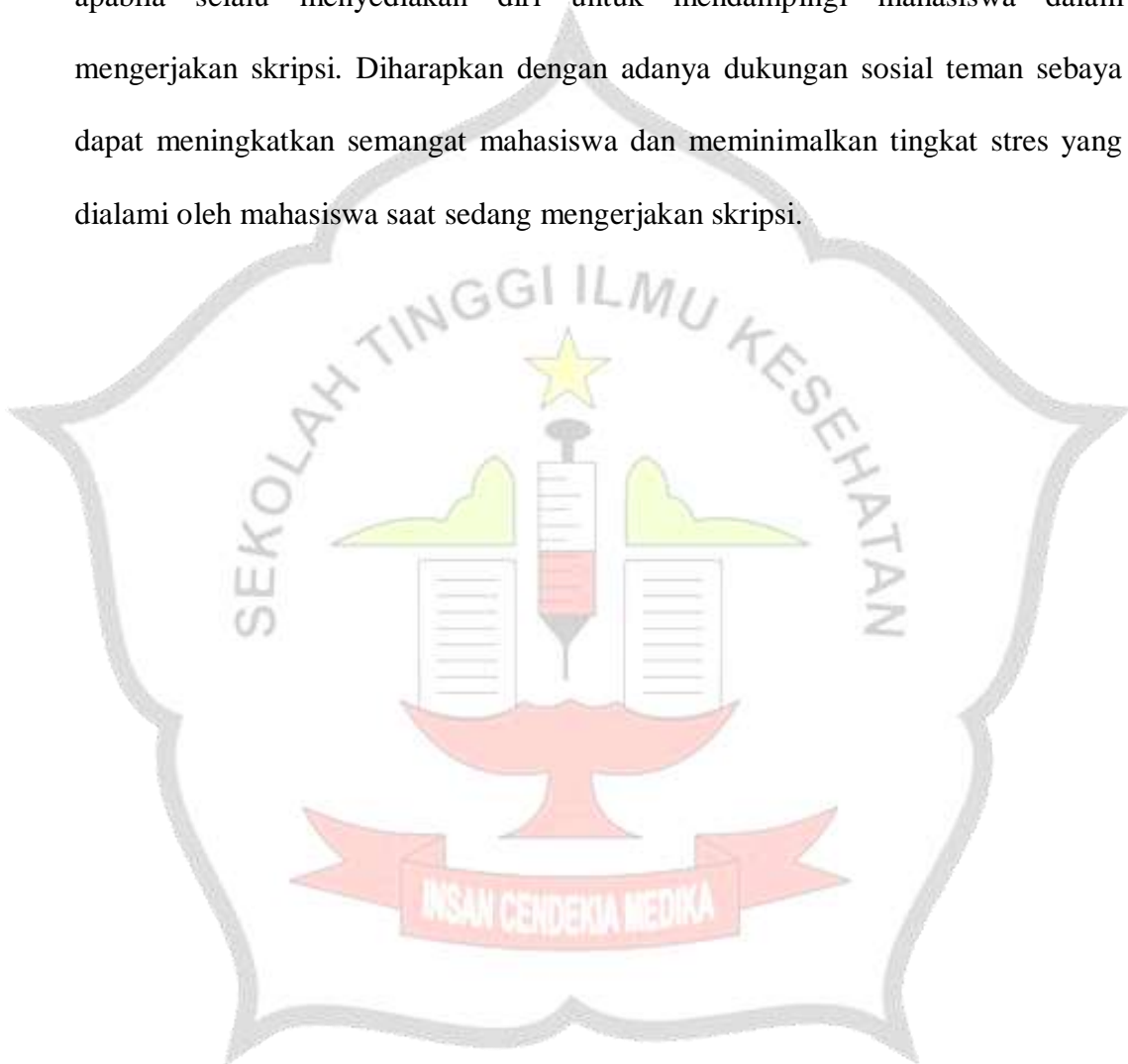
Hasil analisis data yang diperoleh pada tabel 5.5 Dari hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga secara statistik ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,489 yang berarti diinterpretasikan bahwa kekuatan hubungan antar variabel pada tingkat sedang dengan arah hubungan positif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai dukungan sosial teman sebaya baik memiliki tingkat stres ringan sebanyak 15 (20%). Sedangkan responden yang mempunyai dukungan sosial teman sebaya cukup mengalami tingkat stres sedang sebanyak 18 (24%), dan stres berat sebanyak 18 (24%).

Mahasiswa menyelesaikan masa studi di perguruan tinggi tidak hanya tergantung pada motivasi, persiapan akademik, kemampuan dan keterampilan untuk bekerja secara mandiri, tapi juga pada integrasi sosial dan dukungan sosial (Papalia dkk, 2007 dalam Mulyani, 2012).

Dukungan sosial teman sebaya berhubungan dengan tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir atau skripsi karena dengan dukungan yang baik maka tingkat stres yang dialami menjadi ringan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa macam dukungan yang diberikan oleh teman sebaya seperti dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dan dukungan informasi. Mahasiswa yang mempunyai dukungan sosial cukup mereka mengalami tingkat stres yang sedang dan berat. Kurangnya dukungan sosial yang diperoleh dapat membuat mental responden down dan mengalami stres. Selain itu kebingungan dan tidak memahami benar tentang pengerjaan skripsi, proses konsul dan revisi yang ditunda tunda sehingga mengakibatkan tidak terselesainya skripsi dengan tepat waktu menyebabkan mahasiswa mengalami rasa cemas dan stres. Teman sebaya juga mempunyai peranan penting dalam memberikan dorongan kepada temannya sebelum pihak lain memberikan dorongan.

Dukungan sosial dari teman sebaya diharapkan mahasiswa akan merasa senang dan tenang karena dengan dukungan tersebut akan menimbulkan kepercayaan diri mahasiswa dan dapat mendorong motivasi atau kesediaan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Dukungan sosial teman sebaya dibutuhkan karena teman bisa menjadi motivator kuat bagi mahasiswa apabila selalu menyediakan diri untuk mendampingi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Diharapkan dengan adanya dukungan sosial teman sebaya dapat meningkatkan semangat mahasiswa dan meminimalkan tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa saat sedang mengerjakan skripsi.



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Dukungan sosial teman sebaya mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang Tahun 2017 sebagian besar adalah cukup.
2. Tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang Tahun 2017 hampir setengahnya adalah sedang.
3. Ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017.

6.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa/responden

Sedini mungkin para mahasiswa di lingkungan STIKES ICME Jombang mampu melakukan hubungan interaksi antar teman sehingga dukungan situasi dapat diperoleh selama mengikuti pendidikan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi sumber referensi dan daftar pustaka untuk penelitian selanjutnya dengan berbagai variabel yang lain, menggunakan kuisisioner faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres pada mahasiswa penyusun skripsi agar hasilnya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Hidayat. 2012. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Salemba Medika: Edisi 2.
- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Anggara, D. C., Lestari, T., dan Harjanti. (2015). *Tinjauan Pelaksanaan Sistem penjabaran Dokumen Rekam Medis Pada Bagian Filing di Rumah Sakit Ken Saras Ungaran. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. Maret 2015 3 (1). Tersedia dalam <http://Jmiki.apfirmik.or.id /index.phpjmiki/article/view/76> diakses pada tanggal 7 Maret 2017 pukul 09.25]
- Budiman, dan Riyanto Agus. 2013. *Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Dempsey & Dempsey. 2002. *Riset Keperawatan: Buku Ajar & Latihan. Edisi 4*. Jakarta: EGC
- Di Matteo, M. R. (1991). *The Psychology of Health, Illness, and Medical care*. Pacific Grove, California: Brooks / Cole Publishing Company
- Gunawati & Hartati, 2006. *Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing utama skripsi dengan stres dalam Menyusun skripsi pada mahasiswa program Studi psikologi fakultas kedokteran Universitas Diponegoro*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol. 3 No. 2, 2006 dibuka dari situs: <http://www.undip.ac.id> pada 7 Maret 2017
- Gunawan, A. W. (2006). *Hypnotherapy*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Hasan, Purwakania B. Aliah. 2008. *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat. (2011). *Menyusun Skripsi dan Tesis Edisi Revisi*. Bandung: INFORMATIKA.
- Hidayat, A.A. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika
- Iswanto, Arif. "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Dalam Menyusun Tugas Akhir Pada Mahasiswa STIKES Ngudi Waluyo Ungaran." *Jurnal Psikologi*. Vol.3, No.2, Mei 2014. Diakses tanggal 27 Februari 2017

- Kawi, I. (2010). *Pertemanan*, Web: <http://sosbud.kompasiana.com/2010/10/25/pertemanan/-12>.
- Kaufman. (2008). *Stress in Nursing Student Compared to Non Nursing Student*. ProQuest Dissertation and Theses. ProQuest pg, n/a
- Mashudi, Farid, *Psikologi Konseling*, Jogjakarta : IRCiSod, 2012
- Mu'tadin, Z. (2002). *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta. Andi Offset .
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan. edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam, 2013. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika : Jakarta.
- Orford, J. (1992). *Community Psychology: Theory and practice I*. New York: John Wiley and Sons, Ltd.
- Priyoto. (2015). *Nursing Intervention Classification Dalam Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P.A, Perry, A.G. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 2. Alih Bahasa* : Renata.
- Riewanto, A. 2003. *Skripsi Barometer Intelektualitas Mahasiswa*. Jakarta: Suara Merdeka
- Sastroasmoro, S. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto.
- Sarafino. (2002). *Health Psychology : Biopsychosocial Interaction*. Fifth Edition.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Siregar, A.R. (2010). *Pengaruh attachment style terhadap kualitas persahabatan pada remaja*. Skripsi (Diterbitkan). Medan : Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Sundberg, Norman D, dkk. 2007. *Psikologi Klinis Edisi Keempat*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Santrock, J.W. 2002. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (edisi kelima)*. (Penerj. Achmad Chusairi, Juda Damanik; Ed. Herman Sinaga, Yati Sumiharti). Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*". Bandung : ALFABETA

Stanley dan Beare. 2007. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta,EGC.

Uliyah Musrifatul dan A. Azis Alimul Hidayat.2008. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika



Lampiran 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan Hormat,

Saya sebagai mahasiswa program studi S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang :

Nama : Wahyu Ika Windiyaningrum

NIM : 133210055

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Menyusun Skripsi di STIKES ICME Jombang Tahun 2017.

Mengajukan dengan hormat kepada saudara/i untuk bersedia menjadi responden penelitian saya. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa. Untuk itu saya mohon kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan kerahasiaan responden dalam penelitian ini akan saya jamin.

Jombang,

2017

Peneliti

(Wahyu Ika Windiyaningrum)

Lampiran 2

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama : Wahyu Ika Windiyaningrum

NIM : 133210055

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Menyusun Skripsi di STIKES ICME Jombang Tahun 2017.

Bahwa saya diminta untuk berperan serta dalam penelitian ini sebagai responden dengan mengisi kuesioner yang disediakan oleh peneliti.

Sebelumnya saya telah diberi penjelasan tentang tujuan penelitian ini dan saya telah mengerti bahwa peneliti akan merahasiakan identitas, data maupun informasi yang akan saya berikan. Apabila ada pernyataan yang diajukan menimbulkan ketidak nyamanan bagi saya, peneliti akan menghentikan pada saat ini dan saya berhak mengundurkan diri.

Demikian persetujuan ini saya buat secara sadar dan suka rela, tanpa ada unsur paksaan dari siapapun, saya menyatakan setuju menjadi responden dalam Penelitian ini.

Jombang, 2017

Peneliti

Responden

(Wahyu Ika Windiyaningrum)

(.....)

KISI – KISI KUESIONER

DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

Parameter	Jumlah	No.Pertanyaan
1. Dukungan Emosional	4	1-4
2. Dukungan Instrumental	4	5-8
3. Dukungan Penghargaan	4	9-12
4. Dukungan Informasi	4	13-16



KUESIONER TINGKAT STRES (HARS)

DATA UMUM RESPONDEN

NOMOR RESPONDEN:

1. Nama (inisial) :

2. Jenis Kelamin :

3. Umur :

Silakan anda memberi tanda \surd di kolom isi sesuai dengan yang anda rasakan saat ini

1. Perasaan cemas (ansietas)

Cemas

Firasat buruk

Takut akan pikiran sendiri

Mudah tersinggung

2. Ketegangan

Merasa tegang

Lesu

Tidak bisa istirahat tenang

Mudah terkejut

Mudah menangis

Gemetar

Gelisah

3. Ketakutan

Pada gelap

Pada orang asing

Ditinggal sendiri

Pada binatang besar

Pada keramaian atau lalulintas

Pada kerumunan orang banyak

4. Gangguan tidur

Sukar masuk tidur

Terbangun malam hari

Tidur tidak nyenyak

Bangun dengan lesu



Banyak mimpi

Mimpi buruk

Mimpi menakutkan

5. Gangguan kecerdasan

Sukar konsentrasi

Daya ingat menurun

Daya ingat buruk

6. Perasaan depresi (murung)

Hilangnya minat

Berkurang kesenangan pada hobi

Sedih

Bangun dini hari

Perasaan berubah-ubah sepanjang hari

7. Gejala somatik / fisik (otot)

Sakit dan nyeri di otot-otot

Kaku

Kedutan otot

Gigi gemeletuk

Suara tidak stabil

8. Gejala somatik / fisik (sensorik)

Tinitus (telinga berdenging)

Penglihatan kabur

Muka merah atau pucat

Merasa lemas

Perasaan ditusuk-tusuk

9. Gejala kardiovaskuler

Takikardia

Berdebar-debar

Nyeri di dada

Denyut nadi mengeras

asa lesu/lemas seperti mau pingsan

Detak jantung menghilang (berheti sekejap)



10. Gejala respiratori (pernapasan)

- Rasa tertekan atau sempit di dada
- Rasa tercekik
- Sering menarik nafas
- Nafas pendek / sesak

11. Gejala gastrointestinal (pencernaan)

- Sulit menelan
- Perut melilit
- Gangguan pencernaan
- Nyeri sebelum dan sesudah makan
- Perasaan terbakar di perut
- Rasa penuh atau kembung
- Mual
- Muntah
- Buang air besar lembek
- Sukar buang air besaar (konstipasi)
- Kehilangan berat badan

12. Gejala urogenital (perkemihan dan kelamin)

- Sering buang air kecil
- Tidak dapat menahan air seni
- Tidak datang bulan
- Darah haid berlebihan
- Darah haid amat sedikit
- Masa haid berkepanjangan
- Masa haid amat pendek
- Haid beberapa kali dalam sebulan

13. Gejala autonom

- Mulut kering
- Muka merah
- Mudah berkeringat kepala pusing
- Kepala terasa berat
- Kepala terasa sakit

Bulu-bulu berdiri

14. Tingkah laku (sikap) pada wawancara

Gelisah

Tidak tenang

Jari gemetar

Kerut kening

Muka tegang

Otot tegang / mengeras

Nafas pendek dan cepat

Muka merah



Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Dukungan	Selalu (4)	Sering (3)	Jarang (2)	Tidak Pernah (1)
	Dukungan Emosional				
1.	Teman sebaya memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi				
2.	Teman sebaya mendampingi saya				
3.	Teman sebaya meledek saya				
4.	Teman sebaya merupakan tempat berkeluh kesah (curhat)				
	Dukungan Instrumental				
5.	Teman sebaya ikut menyediakan waktu dan fasilitas				
6.	Teman sebaya memberi pinjaman buku				
7.	Teman sebaya memberi pinjaman uang				
8.	Teman sebaya mengganggu saya				
	Dukungan Penghargaan				
9.	Teman sebaya perhatian kepada saya				
10.	Teman sebaya memberi pujian kepada saya				
11.	Teman sebaya merendahkan saya				
12.	Teman sebaya acuh tak acuh				
	Dukungan Informasi				
13.	Memberi nasehat jika saya malas mengerjakan skripsi				
14.	Memberi saran jika ada kesulitan				
15.	Memberi informasi				
16.	Teman sebaya merupakan teman diskusi				



TABULASI KUESIONER

Resp.	Kuesioner																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	40
2	3	3	1	3	1	1	3	2	3	3	3	1	1	2	3	2	35
3	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	26
4	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	38
5	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	24
6	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	48
7	3	3	2	3	1	1	3	1	3	3	3	1	1	1	3	2	34
8	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	40
9	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	40
10	4	4	2	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	42

HAATAN

x9	Pearson Correlation	.881	1,000	.690	.707	.645	.632	1,000	.690	1	.527	.527	.645	.632	.690	.881	.791	.917
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.027	.022	.044	.050	.000	.027		.117	.117	.044	.050	.027	.001	.006	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x10	Pearson Correlation	.371	.527	.509	.745	.408	.333	.527	.509	.527	1	1,000	.408	.333	.509	.667	.667	.710
	Sig. (2-tailed)	.291	.117	.133	.013	.242	.347	.117	.133	.117		.000	.242	.347	.133	.001	.035	.021
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x11	Pearson Correlation	.371	.527	.509	.745	.408	.333	.527	.509	.527	1,000	1	.408	.333	.509	.667	.667	.710
	Sig. (2-tailed)	.291	.117	.133	.013	.242	.347	.117	.133	.117	.000		.242	.347	.133	.001	.035	.021
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x12	Pearson Correlation	.531	.645	.802	.456	1,000	.816	.645	.802	.645	.408	.408	1	.816	.802	.606	.612	.822
	Sig. (2-tailed)	.115	.044	.005	.185	.000	.004	.044	.005	.044	.242	.242		.004	.005	.063	.060	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x13	Pearson Correlation	.557	.632	.655	.447	.816	1,000	.632	.655	.632	.333	.333	.816	1	.655	.557	.500	.768
	Sig. (2-tailed)	.094	.050	.040	.195	.004	.000	.050	.040	.050	.347	.347	.004		.040	.094	.141	.009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x14	Pearson Correlation	.527	.690	.524	.488	.802	.655	.690	1,000	.690	.509	.509	.802	.655	1	.689	.764	.825
	Sig. (2-tailed)	.118	.027	.120	.153	.005	.040	.027	.000	.027	.133	.133	.005	.040		.028	.010	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x15	Pearson Correlation	.724	.881	.689	.830	.606	.557	.881	.689	.881	.867	.867	.606	.557	.689	1	.836	.934
	Sig. (2-tailed)	.018	.001	.028	.003	.063	.094	.001	.028	.001	.001	.001	.063	.094	.028		.003	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
x16	Pearson Correlation	.557	.791	.764	.559	.612	.500	.791	.764	.791	.667	.667	.612	.500	.764	.836	1	.848
	Sig. (2-tailed)	.094	.006	.010	.093	.060	.141	.006	.010	.006	.035	.035	.060	.141	.010	.003		.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y	Pearson Correlation	.789	.917	.794	.776	.822	.768	.917	.825	.917	.710	.710	.822	.768	.825	.934	.848	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.006	.008	.003	.009	.000	.003	.000	.021	.021	.003	.009	.003	.000	.002	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

INSAN CENDEKIA MEDIKA

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	16



JADWAL PENELITIAN

No	Jadwal	Bulan																								
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pembuatan judul																									
2	Konsultasi judul																									
3	Studi kepustakaan																									
4	Penyusunan proposal																									
5	Bimbingan proposal																									
6	Ujian Proposal																									
7	Revisi proposal																									
8	Pengolahan data																									
9	Penyusunan skripsi																									
10	Ujian skripsi																									
11	Revisi																									



TABULASI DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

No. Resp.	Dukungan Emosional				Dukungan Instrumental				Dukungan Penghargaan				Dukungan Informasi				Jumlah	Prosentase
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	4	3	4	1	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54	84.375
2	3	2	2	4	3	2	4	1	3	3	2	3	3	4	3	2	44	68.75
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	45	70.3125
4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	47	73.4375
5	3	3	3	4	3	2	4	1	4	2	4	3	3	3	3	3	48	75
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	47	73.4375
7	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	51	79.6875
8	4	2	4	3	3	2	3	4	2	1	4	4	4	3	3	4	50	78.125
9	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	47	73.4375
10	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	4	50	78.125
11	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58	90.625
12	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	53	82.8125
13	4	3	4	3	3	3	1	2	3	2	4	4	4	2	3	2	47	73.4375
14	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	46	71.875
15	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	2	4	45	70.3125
16	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	54	84.375
17	3	4	1	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	54	84.375
18	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	54	84.375
19	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	47	73.4375
20	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	51	79.6875
21	3	3	4	3	4	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	54	84.375
22	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58	90.625
23	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	52	81.25
24	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	55	85.9375
25	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	56	87.5
26	2	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	51	79.6875
27	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	4	3	3	4	47	73.4375
28	3	2	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	1	4	2	1	45	70.3125
29	3	3	3	2	3	1	1	2	3	2	4	4	3	2	3	3	42	65.625
30	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	46	71.875
31	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	46	71.875
32	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	56	87.5
33	4	3	4	3	1	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	53	82.8125
34	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	52	81.25
35	3	2	3	4	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	47	73.4375
36	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	56	87.5

37	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	50	78.125
38	4	3	2	3	2	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	2	47	73.4375
39	4	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	4	4	4	4	47	73.4375
40	3	3	1	4	2	2	2	1	4	3	4	4	4	3	3	4	47	73.4375
41	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56	87.5
42	3	3	3	3	4	2	1	4	3	2	3	3	3	4	4	4	49	76.5625
43	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	2	47	73.4375
44	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	52	81.25
45	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	53	82.8125
46	4	3	2	3	4	2	1	4	2	3	3	4	4	3	2	3	47	73.4375
47	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	49	76.5625
48	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	46	71.875
49	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	48	75
50	4	2	4	1	4	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	47	73.4375
51	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	53	82.8125
52	3	4	4	1	2	1	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	47	73.4375
53	4	3	2	3	4	2	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	51	79.6875
54	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	47	73.4375
55	3	3	4	1	4	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	47	73.4375
56	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	52	81.25
57	3	4	4	1	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	52	81.25
58	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	47	73.4375
59	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	48	75
60	3	3	4	2	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	2	2	46	71.875
61	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48	75
62	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	48	75
63	3	2	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	46	71.875
64	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	49	76.5625
65	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	47	73.4375
66	4	3	3	2	4	1	1	3	3	2	2	4	4	4	3	3	46	71.875
67	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	43	67.1875
68	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	47	73.4375
69	3	3	4	1	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	48	75
70	3	4	3	4	3	2	1	3	2	3	4	4	3	2	3	3	47	73.4375
71	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	48	75
72	3	2	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	52	81.25
73	3	4	3	1	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	48	75
74	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	46	71.875
75	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	47	73.4375

TABULASI TINGKAT STRES MAHASISWA

No. Resp.	Jenis kelamin	Umur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah	Kategori
1	1	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	15	Stres Ringan
2	1	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Stres Ringan
3	1	22	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	21	Stres Sedang
4	1	23	3	2	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	3	3	29	Stres Berat
5	1	22	1	2	0	3	1	3	2	1	1	3	2	1	3	3	26	Stres Sedang
6	2	21	4	3	2	3	4	3	1	3	2	3	2	1	3	3	37	Stres Berat
7	1	21	3	3	3	2	4	2	3	1	1	0	1	0	1	3	27	Stres Sedang
8	1	21	1	2	1	0	1	0	0	1	1	1	2	0	1	1	12	Tidak ada stres
9	1	22	4	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	0	3	2	34	Stres Berat
10	1	21	1	2	2	3	1	2	3	3	1	1	1	1	2	2	25	Stres Sedang
11	1	21	3	2	0	2	3	2	2	1	2	1	2	0	1	2	23	Stres Sedang
12	1	22	3	4	1	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	3	15	Stres Ringan
13	2	23	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	0	1	3	20	Stres Ringan
14	1	21	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	0	1	1	2	17	Stres Ringan
15	2	21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	15	Stres Ringan
16	1	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	15	Stres Ringan
17	1	22	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	19	Stres Ringan
18	1	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	15	Stres Ringan
19	1	21	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	25	Stres Sedang
20	1	21	1	2	1	2	1	3	0	0	0	1	2	1	1	2	17	Stres Ringan
21	1	22	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	2	1	9	Tidak ada stres
22	1	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Stres Ringan
23	1	21	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	2	2	16	Stres Ringan
24	1	22	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	19	Stres Ringan
25	1	21	3	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	1	2	23	Stres Sedang
26	1	22	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	0	1	1	16	Stres Ringan
27	1	21	1	2	2	2	3	2	0	1	2	0	0	2	2	2	21	Stres Sedang
28	1	22	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	18	Stres Ringan
29	1	21	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	24	Stres Sedang
30	2	23	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	2	2	0	3	39	Stres Berat
31	2	22	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	3	1	2	3	36	Stres Berat
32	2	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Stres Ringan
33	2	23	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	20	Stres Ringan
34	2	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Stres Ringan
35	1	22	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	2	12	Tidak ada stres

36	2	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	15	Stres Ringan
37	2	23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	15	Stres Ringan
38	1	21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Stres Ringan
39	1	21	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	24	Stres Sedang
40	1	21	3	2	1	2	3	3	1	1	2	1	2	2	2	2	27	Stres Sedang
41	1	22	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	25	Stres Sedang
42	1	22	1	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	3	2	25	Stres Sedang
43	1	22	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	30	Stres Berat
44	1	21	3	3	3	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	27	Stres Sedang
45	1	22	3	3	1	1	1	3	1	1	2	1	2	2	3	2	26	Stres Sedang
46	1	22	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	3	25	Stres Sedang
47	1	21	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	26	Stres Sedang
48	2	23	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	4	2	24	Stres Sedang
49	2	23	4	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	26	Stres Sedang
50	1	21	3	3	3	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2	27	Stres Sedang
51	1	21	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	27	Stres Sedang
52	1	22	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	26	Stres Sedang
53	2	22	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	26	Stres Sedang
54	1	22	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	3	1	24	Stres Sedang
55	1	21	3	3	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	27	Stres Sedang
56	2	22	2	3	0	1	1	2	2	1	3	1	2	1	2	2	23	Stres Sedang
57	1	21	1	2	3	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	24	Stres Sedang
58	1	23	3	2	1	2	3	4	2	1	1	1	3	2	2	3	30	Stres Berat
59	1	22	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	3	3	3	3	32	Stres Berat
60	1	22	3	3	3	2	1	3	3	1	3	1	2	2	1	1	29	Stres Berat
61	1	22	3	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	4	32	Stres Berat
62	1	22	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	27	Stres Sedang
63	1	22	3	1	3	3	1	1	0	1	1	3	2	3	2	2	26	Stres Sedang
64	1	21	1	3	2	3	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	30	Stres Berat
65	1	22	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	26	Stres Sedang
66	1	21	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	2	2	2	2	30	Stres Berat
67	1	22	3	3	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	28	Stres Berat
68	2	22	3	2	3	2	1	2	3	1	3	3	2	2	3	2	32	Stres Berat
69	1	23	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	34	Stres Berat
70	1	22	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	3	2	2	2	31	Stres Berat
71	1	22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	36	Stres Berat
72	2	22	1	3	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	24	Stres Sedang
73	1	21	1	2	2	2	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	24	Stres Sedang
74	2	22	3	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	2	3	2	29	Stres Berat
75	2	22	3	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	29	Stres Berat

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	57	76.0	76.0	76.0
	Laki-laki	18	24.0	24.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21 tahun	25	33.3	33.3	33.3
	22 tahun	42	56.0	56.0	89.3
	23 tahun	8	10.7	10.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Dukungan Sosial Teman Sebaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	32	42.7	42.7	42.7
	Cukup	43	57.3	57.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Tingkat Stres

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada stres	3	4.0	4.0	4.0
	Stres ringan	21	28.0	28.0	32.0
	Stres sedang	32	42.7	42.7	74.7
	Stres berat	19	25.3	25.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dukungan Teman Sebaya * Tingkat Stres	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%

Dukungan Teman Sebaya * Tingkat Stres Crosstabulation

		Tingkat Stres				Total
		Tidak ada stres	Stres ringan	Stres sedang	Stres berat	
DukunganBaik Teman Sebaya	Count	2	15	14	1	32
	% of Total	2.7%	20.0%	18.7%	1.3%	42.7%
Cukup	Count	1	6	18	18	43
	% of Total	1.3%	8.0%	24.0%	24.0%	57.3%
Total	Count	3	21	32	19	75
	% of Total	4.0%	28.0%	42.7%	25.3%	100.0%

Nonparametric Correlations

Correlations

			Dukungan Teman Sebaya	Tingkat Stres
Spearman's rho	Dukungan Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1.000	.489
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	75	75
	Tingkat Stres	Correlation Coefficient	.489	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Frequency Table

x1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	3	4.0	4.0	4.0
	Sering	38	50.7	50.7	54.7
	Selalu	34	45.3	45.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

x2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	17	22.7	22.7	22.7
	Sering	44	58.7	58.7	81.3
	Selalu	14	18.7	18.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

x3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	5	6.7	6.7	6.7
	Jarang	12	16.0	16.0	22.7
	Sering	31	41.3	41.3	64.0
	Selalu	27	36.0	36.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

x4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	8	10.7	10.7	10.7
	Kadang	12	16.0	16.0	26.7
	Sering	37	49.3	49.3	76.0
	Selalu	18	24.0	24.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

x5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1.3	1.3	1.3
	Jarang	7	9.3	9.3	10.7
	Sering	40	53.3	53.3	64.0
	Selalu	27	36.0	36.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

x6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	5.3	5.3	5.3
	Jarang	32	42.7	42.7	48.0
	Sering	30	40.0	40.0	88.0
	Selalu	9	12.0	12.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

x7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	14	18.7	18.7	18.7
	Jarang	39	52.0	52.0	70.7
	Sering	15	20.0	20.0	90.7
	Selalu	7	9.3	9.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

x8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	8	10.7	10.7	10.7
	Jarang	11	14.7	14.7	25.3
	Sering	20	26.7	26.7	52.0
	Selalu	36	48.0	48.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

x9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	9	12.0	12.0	12.0
	Sering	41	54.7	54.7	66.7
	Selalu	25	33.3	33.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

x10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2.7	2.7	2.7
	Jarang	23	30.7	30.7	33.3
	Sering	41	54.7	54.7	88.0
	Selalu	9	12.0	12.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

x11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1.3	1.3	1.3
	Jarang	6	8.0	8.0	9.3
	Sering	31	41.3	41.3	50.7
	Selalu	37	49.3	49.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

x12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	7	9.3	9.3	9.3
	Sering	29	38.7	38.7	48.0
	Selalu	39	52.0	52.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

x13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1.3	1.3	1.3
	Jarang	3	4.0	4.0	5.3
	Sering	33	44.0	44.0	49.3
	Selalu	38	50.7	50.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

x14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	8	10.7	10.7	10.7
	Sering	45	60.0	60.0	70.7
	Selalu	22	29.3	29.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

x15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang	11	14.7	14.7	14.7
	Sering	44	58.7	58.7	73.3
	Selalu	20	26.7	26.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

x16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1.3	1.3	1.3
	Kadang	10	13.3	13.3	14.7
	Sering	33	44.0	44.0	58.7
	Selalu	31	41.3	41.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	



**PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-8165446

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang menerangkan bahwa Mahasiswa dengan Identitas sebagai berikut :

Nama : Wahyu Ika W
NIM : 13.321.0055
Prodi : S1 Keperawatan
Judul : Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres pada Mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun tugas skripsi di STIKes ICME JOMBANG.

Telah diperiksa dan diteliti bahwa pengajuan judul KTI /Skripsi di atas cukup variatif, tidak ada dalam Software SliMS dan Data Inventaris di Perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan referensi kepada Dosen pembimbing dalam mengerjakan LTA /Skripsi.

Jombang, 2017

Mengetahui,
Ka. Perpustakaan

Dwi Nuriana, S.Kom., M.I.P

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
"INSAN CENDEKIA MEDIKA"



Website : www.stikesicme-jbg.ac.id

SK. MENDIKNAS NO.141/D/O/2005

No. : 072/KTI-S1KEP/K31/073127/III/2017
Lamp. : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Jombang, 05 Maret 2017

Kepada :

Yth. Kaprodi S1 Keperawatan STIKes ICME Jombang
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Insan Cendekia Medika" Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin melakukan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : WAHYU IKA WINDIYANINGRUM
NIM : 13 321 0055
Semester : VIII
Judul Penelitian : *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Menyusun Tugas Skripsi di STIKes ICMe Jombang*

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi sebagaimana tersebut diatas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Ketua
H. Bambang Tutuko, SH., S.Kep. Ns., MH
NIK: 01.06.054

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
"INSAN CENDEKIA MEDIKA"**



Website : www.stikesicme-jbg.ac.id

SK. MENDIKNAS NO.141/D/O/2005

No. : 136/KTI-S1KEP/K31/073127/III/2017
Lamp. : -
Perihal : Penelitian

Jombang, 13 Maret 2017

Kepada :

Yth. Kaprodi S1 Keperawatan STIKes ICME Jombang
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Insan Cendekia Medika" Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin melakukan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : **WAHYU IKA WINDIYANINGRUM**
NIM : 13 321 0055
Semester : VIII
Judul Penelitian : *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Menyusun Skripsi di STIKes ICME Jombang*

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi sebagaimana tersebut diatas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Ketua
H. Bambang Tutuko, SH., S.Kep. Ns., MH
NIK: 01.06.054



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN**

Akreditasi B LAM PTKES No 0366/LAM-PTKes/Akr/Pro/II/2016

Jl. Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang, Telp. (0321) 877819

Email: stikes.icme@yahoo.com

Jombang, 26 April 2016

NOMOR :13/STIKES ICME/S1-KEP/IV/2017
LAMP : 1 Bendel
HAL : Pemberitahuan

Yang Terhormat,
Ketua STIKES ICME Jombang
di

Tempat

Menunjuk Surat STIKES Insan Cendekia Medika Jombang Nomor 136/KTI-S1 KEP/K31/073127/III/2017 tanggal 13 Maret 2017, perihal ijin melakukan penelitian. Dengan ini diberitahukan bahwa Program Studi S1 Keperawatan tidak keberatan dan bisa menerima permintaan dimaksud bagi mahasiswa yang terdaftar dalam lampiran surat ini

Guna kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan ini agar mahasiswa dapat mentaati peraturan yang berlaku di Program Studi S1 Keperawatan

Demikian harap dipergunakan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Ketua Program Studi



Inayatur Rosyidah, S.Kep.Ns., M.Kep
NIK. 04.05.053




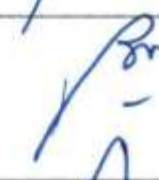


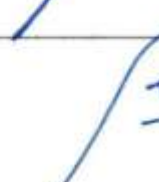
FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Ika Windiyaningrum

NIM : 13.321.0055

Judul skripsi : Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres pada Mahasiswa SI Keperawatan dalam menyusun tugas skripsi di STIKes ICME Jombang.

Nama Pembimbing : H. Bambang Tutuko ST .S.Kep.Ns.MH

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda Tangan
1.	14 Februari 2017 (Selasa)	- Konsul judul - Revisi judul	
2.	16 Februari 2017 (Kamis)	- Konsul judul - Acc judul	
3.	21 Februari 2017 (Selasa)	BAB I : Revisi : - pendahuluan - manfaat penelitian BAB II : Revisi : - Di tambah tujuan putaka	
4.	27 Februari 2017 (Senin)	- Konsul BAB III : Revisi - Acc BAB I dan II - Lanjut BAB IV	
5.	(Senin) 6 Maret 2017	- Konsul BAB IV : Revisi	
6.	11 Maret 2017 (Sabtu)	- Revisi BAB IV : Kuesioner - Perriapan ugran proposal	
7.	20 Maret 2017 (Senin)	- Ugran proposal	


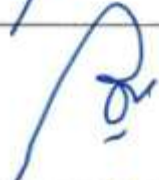

FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Ika Windyaningrum

NIM : 13.321.0055

Judul skripsi : Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun skripsi di STIKES ICME Jombang tahun 2017

Nama Pembimbing : H. Bambang Tutulko SH, S.Kep. Ns. MTT

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda Tangan
1	Selasa 2 Mei 2017	-Konsul BAB 5 dan 6 - Saran perlu diperbaiki	
2	Senin 8 Mei 2017	-Konsul BAB 5 dan 6	
3	Jumat 12 Mei 2017	Acc sidang Hasil	








FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Wahyu Ika Wundyaningrum

NIM : 13.321.0055

Judul skripsi : Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres pada mahasiswa S1 Keperawatan dalam menyusun tugas skripsi di STIKes ICME Gombang.

Nama Pembimbing : Amin Wijayanti S.Kep.Ns.M.Kes

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda Tangan
1.	22/2 17	Bab. 1 : latar, tujuan, manfaat. Bab. 2 : pendahuluan	
2.	28/2 17	Bab. 1 : pendahuluan Bab. 2 : tinjauan teoritis Bab. 3 : penelitian terdahulu	
3.	9/3 17	Bab 1 dan 2 : Acc Bab 3 dan 4 : font, kuesioner	
4	16/3 17	BAB 4. Konsul	
5	21/3 17	Acc.	
6.	5/5 17	Revisi: Bab 5+6. Pembahasan: Opini + temuan + pembahasan.	
7.	9/5 17	Revisi lampiran	

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : WAHYU IKA WINDIYANINGRUM

NIM : 133210055

Jenjang : Sarjana

Program Studi : Keperawatan

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 16 Juni 2017

Saya yang menyatakan,



WAHYU IKA WINDIYANINGRUM
NIM : 133210055



